



# Edukasi Konsumen

TRIWULAN II 2023 | [sikapiuangmu.ojk.go.id](http://sikapiuangmu.ojk.go.id)



## Membangun ASEAN Menjadi Episentrum Perekonomian Dunia

# YUK, BELAJAR SERU DI LMSKU!

Kumpulkan **Poin** Pembelajaran dan Dapatkan **Merchandise** Menarik



**LMSKU OJK (Learning Management System Edukasi Keuangan OJK)** merupakan platform pembelajaran yang mandiri dan terintegrasi terkait literasi keuangan yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja secara gratis.

## CARA MENGAKSES LMSKU

1. Buka browser dan kunjungi <https://lmsku.ojk.go.id>
2. Registrasi akun dengan kode *referral*
3. Klik tautan aktivasi akun via *e-mail*
4. Masuk ke LMSKU
5. Akses modul pembelajaran
6. Tukarkan poinmu dengan *merchandise*



Tutorial lebih lengkap:

<https://linktr.ee/LMSkuOJK>



## Edukasi Konsumen

### Dewan Pelindung:

Mahendra Siregar (Ketua Dewan  
Komisioner OJK)

### Dewan Penasehat:

Friderica Widyasari Dewi (Kepala  
Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku  
Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan  
Perlindungan Konsumen)

### Pemimpin Umum /Pemimpin Redaksi:

Aman Santosa (Kepala Departemen  
Literasi, Inklusi Keuangan dan  
Komunikasi), Rudy Agus P. Raharjo  
(Kepala Departemen Perlindungan  
Konsumen)

### Redaktur Ahli:

Horas V.M. Tarihoran (Direktur Literasi  
dan Edukasi Keuangan), Edwin Nurhadi  
(Direktur Pengembangan Inklusi  
Keuangan), Sekar Putih Djarot  
(Plt. Direktur Grup Komunikasi Publik);  
Mohammad Ismail Riyadi (Grup Literasi  
dan Inklusi Keuangan Syariah);  
Sabar Wahyono (Direktur Pelayanan  
Konsumen, Pemeriksaan Pengaduan  
dan EPK Regional), Tri Herdianto  
(Direktur Pembelaan Hukum  
Konsumen), Rela Ginting (Direktur  
Pengembangan dan Pengaturan EPK)

### Redaktur:

Yulianta (Deputi Direktur Literasi  
dan Informasi)

### Redaksi:

Anggota Tim Direktorat Literasi dan  
Edukasi Keuangan

### Alamat Redaksi:

Bidang Pengawas Perilaku Pelaku  
Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan  
Perlindungan Konsumen OJK Menara  
Radius Prawiro Lantai 2, Komplek  
Perkantoran Bank  
Indonesia, Jl. MH Thamrin No. 2,  
Jakarta Pusat 10350  
Telepon: (021) 29600000  
Faksimili: (021) 3866032  
Website: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

Majalah Edukasi Konsumen dapat  
diunduh pada minisite OJK:  
[sikapiuangmu.ojk.go.id](http://sikapiuangmu.ojk.go.id)

**Redaksi menerima kiriman  
naskah dan berhak mengedit  
naskah tanpa menghilangkan  
intisari dari artikel sebelum  
dipublikasikan**

**Membicarakan kawasan ASEAN**, ibarat membicarakan permata yang semakin terlihat kilaunya. Bagaimana tidak, ASEAN memiliki GDP 3,3 triliun dolar AS. Jumlah tersebut hanya kalah dari Amerika Serikat, Cina, Jepang, dan Jerman.

Wilayah ini juga mengalami pertumbuhan ekonomi luar biasa pasca-pandemi. Tahun 2022, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi 5,31%. Malaysia dan Vietnam bahkan pertumbuhannya di atas 8%. Fantastis. Salah satu kawasan dengan pertumbuhan ekonomi terbaik saat ini.

Tidak hanya memiliki pertumbuhan ekonomi paling mengilap, negara-negara ASEAN juga memiliki modal penting untuk menatap masa depan. Apa itu? Jawabnya adalah potensi energi masa depan. ASEAN memiliki potensi energi baru dan terbarukan (EBT) mencapai 17.000 gigawatt.

Potensi EBT ini sangat penting, karena dunia sedang bertransformasi menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan lebih aman bagi generasi penerus. Bila potensi EBT yang dimiliki oleh ASEAN bisa dioptimalkan, pertumbuhan ekonomi berkelanjutan akan diwujudkan di kawasan ini.

Sangat pas rasanya Indonesia sebagai pemegang Keketuaan ASEAN memilih tema "ASEAN Matters: *Epicentrum of Growth*" pada KTT ASEAN 2023. ASEAN memiliki peran strategis bagi perekonomian dunia saat ini dan di masa depan. Apalagi, para pemimpin ASEAN sudah menyatakan komitmennya untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi hijau dan mengembangkan energi terbarukan.

Ada satu faktor lagi yang menumbuhkan optimisme ASEAN bakal menjadi pemain kunci perekonomian dunia, yaitu transformasi ekonomi digital. Berdasarkan Studi Google Temasek, Bain & Company, ekonomi digital di Asia Tenggara mencapai 194 dolar AS pada 2022. Indonesia menjadi kekuatan utama ekonomi digital Asia Tenggara yaitu sebesar 77 dolar AS atau hampir 40% dari ekonomi digital Asia Tenggara.

Empat faktor di atas, sepertinya jadi fondasi yang kokoh untuk mewujudkan ASEAN sebagai kekuatan utama ekonomi dunia. Peta perekonomian ASEAN ini penting untuk diketahui masyarakat dan konsumen jasa keuangan agar dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat.

## 2 SALAM REDAKSI

## 3 KABAR OTORITAS

- OJK Dorong Peningkatan Literasi Keuangan Syariah di Gebyar Safari Ramadan 2023

## 4 PERSPEKTIF

- Transformasi Digital: Pentingnya Keuangan Digital dalam Mendukung Pertumbuhan UMKM

## 14 EDUPERBANKAN

- Menikmati Kemudahan Bertransaksi hingga Investasi Melalui Bank Digital

## 20 EDUINVEST

- Agar Perang Tiket Tidak Menguras Dompet

## 22 EDUIKNB

- Literasi Menjadi Kunci Penting Peningkat Skor Kredit bagi UMKM

## 24 EDUSYARIAH

- Potensi Pembiayaan Syariah untuk Proyek Jangka Panjang

## 26 EDUTECH

- Lebih Cerdas Mengelola Keuangan dengan *Artificial Intelligence*

## 28 FOKUS DUNIA

- Runtuhnya Perbankan Perusahaan Rintisan

## 30 SOSOK

- Anggota Dewan Komisiner dan Kepala Eksekutif LPS, Lana Soelistianingsih: "Membangun Keyakinan Masyarakat akan Keamanan Polis"

## 32 REGULASI

- Mari Menjadi Pintar dan Sejahtera Bersama

## 34 BISNIS PEMULA

- Mengungkap Potensi Besar Industri Fesyen Berkelanjutan di Indonesia

## 36 INVESTASI

- Prospek Emiten Sektor Hijau dalam Spirit Keberlanjutan

## 38 KONSUMEN BICARA

- Awas, Hati-hati Pinjol Ilegal dan Penipuan Online

## 40 TELAHAH PRODUK

- Nyaman Bertransaksi dengan Fitur Andalan Layanan Pembayaran Digital

## 41 ANGKA BICARA

## 42 INSPIRASI

## 44 WACANA

## 46 LITERASI KEUANGAN PEDIA

## 47 QUIZ

## 48 SILAM KINI

### >> SOROTAN UTAMA



# 06

## Membangun ASEAN Menjadi Episentrum Perekonomian Dunia

Indonesia ingin membawa ASEAN menjadi kawasan yang memiliki peran penting, bagi negara kawasan dan dunia.



# 10

## ASEAN Taxonomy, Bahasa Baru Keuangan yang Konsumen Wajib Tahu

# 16

## Membalik Bencana menjadi Kencana: Perang Melawan Emisi Karbon

Pangsa emisi karbon negara-negara sedang berkembang Asia meningkat dua kali lipat dari 22% pada 1990 menjadi 44% pada 2019.



# OJK Dorong Peningkatan Literasi Keuangan Syariah di Gebyar Safari Ramadan 2023

**O** TORITAS JASA KEUANGAN (OJK) rutin mengadakan berbagai kegiatan edukasi dan literasi keuangan untuk masyarakat, termasuk keuangan syariah. Salah satunya dengan kegiatan Gebyar Safari Ramadan (GSR) 1444 H yang bertajuk “*Invest Now, Harvest Tomorrow*”.

GSR 1444 H yang berlangsung sejak tanggal 24 Maret hingga 14 April 2023 ini terdiri dari berbagai kegiatan edukasi menarik yang dihadirkan, antara lain: Webinar Edukasi Keuangan Syariah, Kompetisi Kreatif dan Gebyar Ramadan Nusantara (GRN).

Kegiatan webinar diselenggarakan sebanyak tiga seri, yang ditayangkan secara *live* melalui platform Zoom dan *streaming* YouTube. Sementara seri ke-3 webinar diadakan secara *hybrid*, bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia pada hari Jumat, 14 April 2023.

Dalam seri ke-3 webinar tersebut, OJK meminta mahasiswa untuk lebih memahami, mendukung dan mengoptimalkan keuangan syariah sebagai salah satu sumber ekonomi baru Indonesia.

“Ekonomi dan keuangan syariah dapat menjadi motor perkembangan ekonomi Indonesia ke depan. Hal ini didukung dengan perkembangan industri keuangan syariah Indonesia yang tidak hanya tumbuh positif namun juga diakui secara internasional,” jelas Friderica Widyasari Dewi, Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen OJK.



Friderica juga menekankan bahwa Indonesia memegang peran sebagai pasar konsumen halal terbesar di dunia, dengan nilai konsumsi produk halal Indonesia mencapai 184 miliar dolar AS pada 2020. Sehingga Indonesia berpotensi menambah 5,1 miliar dolar AS atau Rp72,9 triliun terhadap produk domestik bruto (PDB) dari industri halal. Jumlah tersebut berasal dari kenaikan ekspor, substitusi impor, dan penanaman modal asing (PMA).

Hal ini mengindikasikan potensi yang besar dalam industri keuangan syariah dan sejalan dengan komitmen pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai Pusat Ekonomi Syariah tahun 2024.

Pada seri sebelumnya, Webinar Edukasi Keuangan Syariah menghadirkan pembicara Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK, Mirza Adityaswara, Sekretaris Jenderal Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia, Astera Primanto Bhakti, serta beberapa narasumber yang berasal dari kalangan praktisi, akademisi dan industri jasa keuangan.

Selain kegiatan webinar, terdapat pula Kompetisi Keuangan Syariah yang terdiri dari Kompetisi *Caption Reels*, Kompetisi *Learning Management System (LMS)* Edukasi Keuangan, Kompetisi Video Pendek Promosi LMS yang diselenggarakan untuk umum dan juga Kompetisi Video Pendek PUJK Syariah terkait Edukasi Literasi Keuangan Syariah.

Berbagai kompetisi ini bertujuan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam mempromosikan produk dan layanan jasa keuangan syariah, serta meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah.

GSR 1444 H juga diselenggarakan oleh Kantor Regional dan Kantor OJK di daerah dengan tema GRN. GRN diisi dengan beragam kegiatan edukasi dan literasi keuangan syariah seperti *talkshow*, seminar, perlombaan, dan kegiatan edukasi sosialisasi lainnya secara serentak di seluruh Indonesia. Sebanyak 3.368.690 peserta telah berpartisipasi dalam GRN tahun 2023.

# Transformasi Digital: Pentingnya Keuangan Digital dalam Mendukung Pertumbuhan UMKM



**P**ERKEMBANGAN TEKNOLOGI digital telah mengubah perilaku masyarakat dalam banyak hal, termasuk perilaku dalam berbelanja. Saat ini, berbelanja daring dan menggunakan berbagai alat pembayaran digital telah menjadi sebuah kebiasaan. Di sisi lain, para pelaku usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pun telah beradaptasi dengan arus perubahan perilaku konsumen.

Situasi ini berdampak cukup besar bagi upaya peningkatan inklusi keuangan di Indonesia. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari data 2022 yang dikeluarkan oleh Bank

Indonesia. Sebanyak 20,5 juta—dari 23 juta pengguna—sistem pembayaran digital *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) adalah UMKM dan 90% di antaranya adalah Usaha Kecil Menengah (UKM).

Peran keuangan digital bagi UMKM sangatlah penting, khususnya dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan keberhasilan para pelaku usaha. Pentingnya peran keuangan digital ini juga telah direspons oleh pemerintah melalui peningkatan literasi dan inklusi keuangan digital terutama bagi UMKM. Harapannya adalah

memberikan kontribusi dalam penguatan ekonomi nasional dan ketahanan perekonomian di kawasan ASEAN.

Berikut beberapa peran penting sistem keuangan digital bagi UMKM:

## Akses pembiayaan yang lebih mudah

Keuangan digital memberikan akses yang lebih mudah bagi UMKM untuk mendapatkan pembiayaan. Dengan adanya *peer-to-peer lending*, *crowdfunding*, atau pinjaman *online*, UMKM dapat mengajukan pinjaman dengan proses yang lebih cepat dan persyaratan yang lebih fleksibel. Ini membantu UMKM untuk mengatasi kendala modal.

## Pembayaran elektronik yang mudah

Keuangan digital memungkinkan UMKM untuk menerima pembayaran elektronik dari pelanggan. Dengan menggunakan aplikasi pembayaran atau dompet digital, UMKM dapat mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai, yang sering kali lebih tidak efisien dan berisiko. Pembayaran elektronik juga mempermudah rekonsiliasi keuangan dan meningkatkan transparansi dalam pelacakan pendapatan.

## Pengelolaan keuangan yang efisien

Aplikasi dan perangkat lunak keuangan digital membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien. Dengan fitur-fitur seperti pembukuan otomatis, pemantauan inventarisasi, dan

pelaporan keuangan yang terstruktur, UMKM dapat menghemat waktu dan tenaga dalam mengelola aspek keuangan mereka. Hal ini memungkinkan fokus yang lebih besar pada operasional bisnis inti.

### Ekspansi pasar melalui e-commerce

Keuangan digital memfasilitasi ekspansi pasar bagi UMKM melalui *platform e-commerce*. UMKM dapat memanfaatkan *platform online* untuk menjual produk mereka kepada pelanggan yang berada di lokasi yang lebih luas. Ini membuka peluang baru untuk meningkatkan penjualan, meningkatkan visibilitas merek, dan memperluas pangsa pasar.

**Keuangan digital membantu UMKM mengelola keuangan dengan lebih efisien. UMKM dapat menghemat waktu dan tenaga dalam mengelola aspek keuangan mereka. Hal ini memungkinkan fokus yang lebih besar pada operasional bisnis inti.**

### Analitik keuangan untuk pengambilan keputusan

Keuangan digital memberikan UMKM akses kepada analitik keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih cerdas. Dengan informasi seperti laporan keuangan *real-time*, tren penjualan, dan analisis pelanggan, UMKM dapat membuat keputusan yang lebih tepat.

### Keamanan dan perlindungan data

Dalam era keuangan digital, keamanan data menjadi perhatian utama. UMKM harus menjaga keamanan dan perlindungan data pelanggan dan transaksi keuangan mereka. Keuangan digital memberikan alat dan layanan yang dapat membantu UMKM melindungi data mereka dari ancaman siber dan melakukan transaksi secara aman.

### Akses ke layanan keuangan lainnya

Melalui keuangan digital, UMKM juga dapat mengakses layanan keuangan lainnya seperti asuransi, pengelolaan investasi, atau pensiun. Ini membantu UMKM dalam melindungi aset.

### Komitmen OJK

UMKM memiliki peran yang sangat penting sebagai pendukung utama ekonomi negara anggota ASEAN. Di Indonesia, UMKM berkontribusi tinggi terhadap penyerapan tenaga kerja. Data 2019 menunjukkan bahwa, terdapat 120 juta pekerja atau sekitar 97% dari total tenaga kerja Indonesia bekerja pada sektor

UMKM. Tingginya jumlah pekerja di sektor UMKM juga berbanding lurus dengan jumlah UMKM yang mencapai 65 juta unit atau 99% dari total unit bisnis di Indonesia dan berkontribusi sekitar 60% dari PDB Indonesia.

Sayangnya, hingga saat ini, peran UMKM yang cukup besar bagi perekonomian ASEAN tersebut tidak diiringi dengan literasi dan inklusi keuangan yang memadai, sehingga peningkatan literasi dan inklusi keuangan digital harus terus ditingkatkan bersama. Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen OJK, Friderica Widyasari Dewi mengatakan bahwa OJK akan memastikan peningkatan inklusi keuangan digital juga harus disertai dengan peningkatan literasi keuangan digital.

“Peningkatan ini tentu tidak mengesampingkan aspek perlindungan konsumen. Kami (OJK)

berkomitmen untuk terus menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat inovasi teknologi finansial dengan menyediakan regulasi yang adil dan proporsional baik bagi pelaku usaha jasa keuangan dan konsumen,” ungkapnya.

Friderica mengatakan bahwa OJK akan terus mendorong aktivitas untuk memberikan pembiayaan yang mudah dan murah bagi UMKM dengan berbagai program. Salah satunya adalah Kredit/Pinjaman Melawan Rentenir (K/PMR) yang berhasil dilaksanakan di 78 wilayah dan menjangkau hampir 1 juta debitur dengan nilai pembiayaan lebih dari Rp26 triliun. “Kami akan terus mengoptimalkan peran Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) dan pembiayaan generik Model untuk UMKM,” tambahnya.

Pada pelaksanaan Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) 2023, Wakil Presiden Republik Indonesia, Ma'ruf Amin juga menyampaikan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing Ekonomi Keuangan Digital (EKD) adalah dengan peningkatan kapasitas talenta digital dan perluasan inklusi keuangan. Edukasi dan inklusi keuangan digital kepada UMKM sangat penting untuk membantu UMKM memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan mereka. Dengan adanya akses keuangan digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan aksesibilitas terhadap berbagai layanan keuangan.



# Membangun ASEAN Menjadi Episentrum Perekonomian Dunia

Indonesia ingin membawa ASEAN menjadi kawasan yang memiliki peran penting, bagi negara kawasan dan dunia.

**I**NDONESIA TAHUN 2023 INI menjadi perhatian masyarakat ASEAN. Tanggal 10-11 Mei 2023 Pemerintah Republik Indonesia menyelenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN di Labuan Bajo. Pujian hadir dari para pemimpin ASEAN yang menyatakan Indonesia telah menjadi tuan rumah yang sangat baik dalam

penyelenggaraan KTT tahun ini.

Keindahan Labuan Bajo memesona delegasi negara anggota ASEAN. Beberapa delegasi menyatakan KTT berlangsung terlalu singkat. Mereka mengaku ingin lebih lama menikmati keindahan Labuan Bajo yang memang istimewa dan tiada duanya.

Terlepas dari keindahan Labuan

Bajo dan kesuksesan KTT ASEAN 2023, ada optimisme yang tumbuh dari para pemimpin di kawasan ASEAN. Hal ini sesuai dengan tema yang dipilih dalam KTT ASEAN, yaitu "ASEAN Matters: Epicentrum of Growth".

Tema tersebut menunjukkan bahwa ASEAN tetap penting dan relevan, tidak hanya bagi masyarakat



ASEAN, tapi juga dunia. Sebagai pemegang Keketuaan ASEAN, Indonesia ingin membawa ASEAN menjadi kawasan yang memiliki peran penting dan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi bagi negara kawasan dan dunia.

### Optimisme dari Yogyakarta

Sebelum KTT ASEAN diselenggarakan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku Ketua ASEAN Capital Market Forum (ACMF) 2023 menggelar *The 38th ACMF Chairs Meeting* secara hibrida di Yogyakarta pada 20 Maret 2023. ACMF adalah forum yang dibentuk di bawah naungan forum Menteri Keuangan ASEAN pada 2004. Pada tahun 2023 ini, OJK dipercaya menjadi Ketua ACMF.

Tujuan ACMF adalah mengembangkan pasar modal di kawasan ASEAN yang dalam, likuid, dan terintegrasi dengan fokus pada harmonisasi kerangka pengaturan dalam rangka mencapai integrasi pasar modal yang lebih baik di ASEAN.

Selain OJK, ada sembilan anggota ACMF lainnya yaitu *Brunei Darussalam Central Bank (BDCB)*, *Securities and Exchange Regulator of Cambodia (SERC)*, *Lao Securities Commission Office (Lao SCO)*, *Securities Commission of Malaysia (SCM)*, *Securities and Exchange Commission of Myanmar (SEC Myanmar)*, *Securities and Exchange Commission of Philippines (SEC Philippines)*, *Monetary Authority of Singapore (MAS)*, *Securities and Exchange Commission of Thailand (SEC Thailand)*, dan *State Securities Commission of Vietnam (SSC Vietnam)*.

Senada dengan para pemimpin ASEAN, AMCF juga memiliki optimisme serupa. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon OJK Inarno Djajadi pada penyelenggaraan *The 38th ACMF Chairs Meeting* di Yogyakarta.



**Ekonomi rendah karbon, ramah lingkungan, dan berkelanjutan adalah cita-cita besar dunia yang sedang diupayakan oleh seluruh negara.**

"Mendekati tahun 2030, kita harus dapat merealisasikan komitmen nasional *Nationally Determined Contributions (NDC)* pada pengurangan emisi gas rumah kaca (*greenhouse gas*), pencapaian target NDC menuju *net zero emissions*, dan yang menjadi kunci utama adalah transisi ke ekonomi rendah karbon, khususnya pada 6 sektor fokus yang diprioritaskan dalam the ASEAN *Taxonomy*," kata Inarno.

Harapan yang disampaikan Inarno merupakan keniscayaan yang sedang dituju oleh seluruh masyarakat dunia. Ekonomi rendah karbon, ramah lingkungan, dan berkelanjutan adalah cita-cita besar dunia yang sedang diupayakan oleh seluruh negara.

### ASEAN Sebagai Pusat Ekonomi Dunia

Optimisme ASEAN untuk terus unjuk gigi sebagai kekuatan ekonomi dunia bukanlah impian semata. Berdasarkan data dalam laporan ASEAN Key Figures 2022 yang diterbitkan oleh Sekretariat ASEAN, kawasan ini merupakan tulang punggung perekonomian dunia dengan jumlah produk domestik bruto (PDB) terbesar kelima di dunia sebesar 3,3 triliun dolar AS.

Hanya Amerika Serikat (23 triliun dolar AS), Cina (17,7 triliun dolar AS), Jepang (4,9 triliun dolar AS), dan Jerman (4,2 triliun dolar AS) yang GDP-nya lebih tinggi dari ASEAN. Melihat data tersebut, bukan hal yang aneh rasanya bila masyarakat



kawasan ASEAN memiliki optimisme mengenai peran strategis bagi perekonomian dunia di masa depan.

Ketua Dewan Komisiner OJK, Mahendra Siregar juga memiliki optimisme yang sama mengenai masa depan perekonomian ASEAN. Sebab kawasan ini memiliki kemampuan menggagas kebijakan di tengah kondisi ketidakpastian global.

“Kawasan kita (ASEAN) memainkan peran penting dalam ekonomi global, dan memiliki kemampuan untuk membentuk inisiatif kebijakan di era yang berkembang pesat dan penuh tantangan seperti saat ini,” kata Mahendra.

Pertumbuhan ekonomi ASEAN

## Negara-negara di ASEAN berkomitmen untuk mengembangkan dan melakukan proses peralihan dari energi fosil menuju Energi Baru dan Terbarukan (EBT).

selama dan pasca pandemi memang terbilang paling baik di dunia. Tahun 2022, pertumbuhan ekonomi ASEAN memiliki kinerja yang mengilap. Indonesia sendiri memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik dengan pertumbuhan 5,31% pada tahun 2022.

Negara ASEAN lainnya tak kalah mengilap pertumbuhannya dipimpin oleh Malaysia dengan pertumbuhan 8,7%, yang menjadi rekor di negara tersebut dalam 22 tahun terakhir. Pertumbuhan

tersebut diikuti dengan Vietnam (8,02%), Filipina (7,6%), Indonesia (5,31%), Kamboja (5,1%), Singapura (3,8%), dan Thailand (2,6%). Sementara empat negara lainnya diproyeksi tumbuh dengan angka lebih rendah, yaitu Laos (2,5%), Timor Leste (2,3%), Myanmar (2%), dan Brunei Darussalam (1,2%).

### Potensi ASEAN sebagai Pusat Ekonomi Berkelanjutan

Di tengah isu migrasi menuju ekonomi hijau berkelanjutan, ASEAN

ibarat batu yang siap dipoles menjadi permata memikat. Potensi ekonomi berkelanjutan di wilayah ASEAN sangat besar. Negara-negara di ASEAN berkomitmen untuk mengembangkan dan melakukan proses peralihan dari energi fosil menuju Energi Baru dan Terbarukan (EBT).

Presiden Joko Widodo sendiri sudah berkomitmen untuk mendorong proses transisi ke EBT menjadi 23% pada 2025. Jumlah tersebut akan terus ditingkatkan hingga mencapai kisaran 52% bauran EBT pada 2030. Melihat potensi EBT yang dimiliki Indonesia, target tersebut mungkin untuk ditingkatkan. Menurut data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Indonesia memiliki potensi EBT melimpah dengan total potensi mencapai 3.686 gigawatt.

Kawasan lain di ASEAN tak kalah menawan potensi EBT-nya. Masih mengutip dari data Kementerian ESDM, potensi EBT di ASEAN lebih dari 17.000 gigawatt. Potensi yang sangat besar. Indonesia terus berupaya mendorong negara-negara ASEAN untuk mempercepat peralihan menuju EBT.

Potensi EBT yang besar tersebut bersambut dengan berbagai kebijakan yang dibuat oleh para

pemangku kepentingan, termasuk ACMF. Tahun ini ACMF menantikan peluncuran *the Sustainable Finance Knowledge Hub*, *the ASEAN Green Lane* dan publikasi Revisi ACGS (*ASEAN Corporate Governance Scorecard*) yang menggabungkan elemen keberlanjutan agar selaras dengan OECD *Principles* yang telah direvisi.

Berdasarkan data *the ASEAN Green, Social, and Sustainability Bond Standards*, per 15 Maret 2023, obligasi/sukuk hijau, sosial, atau berkelanjutan berlabel ASEAN telah diterbitkan dengan nilai sebesar US\$38,06 miliar. Hal ini membuktikan bahwa pembiayaan hijau jadi daya tarik bagi para investor.

Melihat fakta-fakta di atas, rasanya tak salah bila ASEAN akan menjadi episentrum perekonomian dunia di masa mendatang. Potensi dan regulasinya memungkinkan hal tersebut untuk terjadi.

#### GLOSARIUM

- **Produk Domestik Bruto:** Jumlah produk berupa barang dan jasa, yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di dalam batas wilayah suatu negara (domestik) selama satu tahun.
- **Net zero emission:** Kondisi ketika semua gas rumah kaca yang bersumber dari aktivitas manusia dihilangkan dengan menyerapnya kembali hingga mencapai level yang seimbang.
- **Gas rumah kaca:** adalah gas yang menahan sinar matahari di atmosfer sehingga terperangkap di permukaan bumi. Dampaknya adalah membuat bumi semakin panas. Gas ini menimbulkan kondisi yang disebut sebagai efek rumah kaca, yang merupakan penyebab pemanasan global.
- **Energi Baru dan Terbarukan.** Istilah yang mengandung dua pengertian yaitu energi baru dan energi terbarukan. Energi baru merupakan bentuk energi yang dihasilkan oleh teknologi baru. Sedangkan energi terbarukan adalah energi yang bersumber dari alam yang dapat digunakan kembali dengan bebas, mampu diperbarui terus-menerus dan tak terbatas. Contoh energi baru adalah listrik yang dihasilkan gasifikasi batu bara. Sedangkan contoh energi terbarukan adalah pembangkit listrik panel surya, panas bumi, atau PLTA.

## Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi ASEAN

Sebagai pemegang Keketuaan ASEAN 2023, Indonesia ingin membawa kawasan ini memiliki peran lebih strategis bagi perekonomian dunia yang lebih baik dan berkelanjutan. Untuk mewujudkannya, telah disusun 3 Pilar *Priorities Economic Deliverables*, yaitu:

**Recover-Rebuilding** ASEAN bertujuan untuk mengeksplorasi kebijakan yang terkalibrasi, direncanakan dan dikomunikasikan dengan baik untuk memastikan pemulihan dan pertumbuhan ekonomi, serta memitigasi risiko seperti inflasi dan volatilitas aliran modal.

**Digital economy** Untuk memperkuat inklusi keuangan dan literasi digital, negara anggota ASEAN perlu meningkatkan kapasitas masing-masing dalam memformulasikan strategi edukasi finansial secara nasional dan meningkatkan interkoneksi sistem pembayaran regional.

**Sustainability** Sebagai kawasan yang paling terdampak oleh bencana alam dan risiko terkait iklim, ASEAN perlu merapatkan barisan guna mempersiapkan dan mengarah ke tujuan yang sama dalam kaitan transisi menuju ekonomi hijau, diantaranya melalui penyusunan ASEAN *Taxonomy on Sustainable Finance dan Study on the Role of Central Banks in Managing Climate and Environment-Related Risk*.



# ASEAN Taxonomy, Bahasa Baru Keuangan yang Konsumen Wajib Tahu

**KTT ke-42 ASEAN DI LABUAN** Bajo, 9-11 Mei 2023, berlalu dengan banyak kenangan manis bagi 10 pemimpin negara. Mulai dari menyaksikan moleknnya lanskap matahari terbenam dari kapal Pinisi Nusantara, foto bersama yang akrab berpegangan tangan, hingga membawa pulang buah tangan unik berupa sepeda bambu kerajinan asli Indonesia.

Namun pujian terhadap Indonesia sebagai tuan rumah dan penyandang

kedudukan keketuaan ASEAN 2023, bukan hanya karena memori emosional di sela-sela pertemuan. KTT juga menelurkan serangkaian pernyataan dan kesepakatan yang menunjukkan arah baru ASEAN yang substantif.

Salah satu yang terpenting ialah antusiasme para pemimpin menyambut telah diluncurkannya *ASEAN Taxonomy for Sustainable Finance (ATSF) Version 2* (Selanjutnya disebut ATSF 2).

Taksonomi ini dapat menjadi faktor kunci bagi implementasi agenda ekonomi berkelanjutan di ASEAN. ATSF 2 bakal menjadi bahasa investasi di ASEAN di masa mendatang yang wajib dipahami para pelaku sektor keuangan, termasuk konsumen.

"Kami memuji kemajuan ASEAN *Taxonomy Board (ATB)* dalam memfasilitasi agenda ASEAN yang berkelanjutan melalui publikasi ASEAN *Taxonomy version 2* dan



mendorong ATB untuk memajukan pekerjaan penting ini,” demikian pernyataan bersama Pemimpin ASEAN yang diterbitkan di akhir KTT.

Pujian yang disampaikan pada poin ke-63 dari 125 pernyataan bersama para pemimpin ASEAN, menekankan peranan penting ATSF 2 sebagai ‘bahasa umum’ untuk keuangan berkelanjutan bagi ASEAN. Taksonomi ini, menurut para Pemimpin ASEAN, akan membantu mendukung transisi yang tertib, adil, dan terjangkau yang diperlukan ASEAN menuju ekonomi yang berkelanjutan.

Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Mahendra Siregar, dalam penjelasannya pada keterangan pers dalam rangkaian Pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral ASEAN di Nusa Dua, Bali, 30 Maret 2023 di Bali, menekankan peran kunci yang akan dimainkan oleh ATSF 2 dalam lalu lintas investasi dan keuangan global.

“ASEAN *Taxonomy* diharapkan dapat menarik investasi asing dan lokal untuk mendukung pembangunan keberlanjutan di kawasan,” kata dia.

Sebagai catatan, OJK mewakili Indonesia dalam penyusunan ATSF Version 2 bersama ATB.

### Memahami ASEAN *Taxonomy* Version 2

Dalam pengertian yang paling sederhana, ASEAN *Taxonomy* adalah klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung upaya perlindungan lingkungan hidup dan mitigasi terhadap dampak perubahan iklim. Di dunia akademis, taksonomi dikenal sebagai sistem klasifikasi ilmiah yang dirancang untuk menjelaskan hubungan antara satu hal dengan hal lain. Yang lebih akrab, taksonomi dijumpai pada sistem Desimal Dewey yang digunakan di perpustakaan yang memudahkan pencarian buku.

ASEAN *Taxonomy* mirip dengan cara kerja dua taksonomi yang disebutkan tadi. ASEAN *Taxonomy* mengklasifikasikan investasi dan



**Dalam pengertian yang paling sederhana, ASEAN *Taxonomy* adalah klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung upaya perlindungan lingkungan hidup dan mitigasi terhadap dampak perubahan iklim.**

kegiatan ekonomi menjadi dua: yang berkelanjutan dan tidak berkelanjutan. Dengan demikian, taksonomi diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi yang bersahabat dengan lingkungan atau pertumbuhan ekonomi hijau.

Untuk dapat lolos ke dalamnya, ASEAN *Taxonomy* mengharuskan kegiatan ekonomi yang dimaksud memenuhi kriteria minimum (*Essential Criteria*, EC). Ketiga kriteria tersebut adalah pertama, *Do No Significant Harm* (DNSH). Ini adalah prinsip yang menjadi dasar suatu kegiatan ekonomi tidak lolos menjadi klasifikasi Hijau atau Kuning.

Kedua, RMT (*Remedial Measures to Transition*), yaitu tindakan yang

diambil untuk memulihkan atau memitigasi dampak kerugian signifikan yang diakibatkan oleh suatu kegiatan ekonomi. Ketiga, *Social Aspects* (SA) adalah yang berkaitan dengan kewajiban kegiatan ekonomi untuk menghindari kerugian sosial.

ASEAN *Taxonomy* Version 1 diluncurkan pada November 2021, berperan menyediakan kerangka kerja keseluruhan ASEAN *Taxonomy*. Ia kemudian dikembangkan dan ditinjau secara berkala mengikuti agenda keberlanjutan global dan kemajuan teknologi agar relevan dan efektif.

Pada Maret 2021, Pertemuan Menteri Keuangan dan Bank Sentral



## Pertumbuhan ekonomi biasanya diikuti oleh peningkatan kebutuhan energi dan peningkatan emisi karbon.

ASEAN membentuk ASEAN *Taxonomy Board* (ATB) yang mempercepat upaya menumbuhkan ekosistem keuangan berkelanjutan di masing-masing negara anggota ASEAN. Indonesia bersama Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam berada pada barisan awal yang telah mengembangkan taksonomi nasional masing-masing.

Di Indonesia OJK telah menyusun Taksonomi Hijau Indonesia edisi 1.0 yang disusun berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Taksonomi ini telah mempertimbangkan taksonomi internasional lainnya, seperti Taksonomi UE dan Katalog Proyek yang disokong Obligasi Hijau China, serta ASEAN *Taxonomy*.

Ketua ATB, Norrafidul Sulaiman, dalam kata pengantar dokumen ATSF 2, menggambarkan taksonomi

berskala ASEAN penting sebagai landasan bersama untuk taksonomi nasional masing-masing anggota. Selain itu ia diperlukan untuk memastikan interoperabilitas atau pertukaran informasi antar sistem dengan taksonomi internasional lain yang relevan.

Dengan kata lain ATSF 2 yang merupakan versi mutakhir memberikan panduan lebih rinci dan implementatif. Di pihak lain, ia tetap memperhatikan keragaman masing-masing negara.

### Konsumen Perlu Tahu

Minat publik, khususnya investor dan konsumen di sektor keuangan, terhadap isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan terus meningkat. Isu-isu tersebut dipandang dapat berpengaruh secara material terhadap kinerja korporasi dan meningkatkan risiko stabilitas

keuangan.

Hanya saja, menurut IMF dalam laporan *Global Financial Stability Report*, Oktober 2019, akses terhadap informasi tersebut mengalami keterbatasan terutama oleh kurangnya standarisasi terhadap keuangan yang berkelanjutan (*sustainable finance*). Oleh karena itu IMF menyarankan perlunya pengambil kebijakan merumuskan standarisasi yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan sektor keuangan.

Kehadiran ASEAN *Taxonomy* khususnya ATSF 2 dapat menjawab kebutuhan publik, khususnya investor dan konsumen sektor keuangan. Apalagi ASEAN sebagai kawasan ekonomi diperkirakan akan menjadi ekonomi terbesar ke-4 dunia pada tahun 2030.

Menurut Sharon Seah, Senior Fellow ASEAN Studies Centre and Climate Change in Southeast Asia Programme, ISEAS – Yusof Ishak Institute, pertumbuhan ekonomi biasanya diikuti oleh peningkatan kebutuhan energi dan peningkatan emisi karbon. Meskipun pangsa emisi



ASEAN saat ini sekitar 5,6% dari total emisi global, menurut dia angka ini kemungkinan akan meningkat karena kawasan ASEAN menikmati pertumbuhan ekonomi yang kuat dan berkelanjutan.

Pada saat yang sama, dampak iklim akan meningkat secara eksponensial dalam frekuensi dan intensitasnya. Oleh karena itu, kata dia dalam tulisannya berjudul *ASEAN Taxonomy for Sustainable Finance: Putting Money Where the Mouth Is*, ada keharusan yang kuat bagi ASEAN untuk mengambil tindakan iklim secara serius.

Bagi investor dan konsumen, salah satu kontribusi yang dapat diharapkan ialah memahami dan cermat menjadikan standar seperti

yang disajikan oleh ATSF 2 sebagai pijakan mengambil keputusan bisnis, baik ketika berinvestasi maupun dalam memilih produk keuangan, agar bisnis terus berkembang dan tetap bisa menjaga kelestarian lingkungan.

## GLOSARIUM

### ASEAN Taxonomy Version 2

Panduan dalam mengklasifikasi kegiatan ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan pembiayaan hijau.

### ASEAN Taxonomy Board (ATB).

Badan yang dibentuk di bawah naungan Pertemuan Menteri-menteri Keuangan dan Gubernur-gubernur Bank Sentral ASEAN (AFMGM) untuk mengembangkan, memelihara dan memajukan ASEAN Taxonomy.

### Coal Phase-out.

Kegiatan penghentian proses yang melibatkan pembakaran energi fosil batu bara, seperti pembangkit listrik bertenaga batu bara, dengan tujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.

### Do No Significant Harm (DNSH).

DNSH adalah prinsip yang menjadi dasar suatu aktivitas tidak lolos (merah) menjadi klasifikasi Hijau atau Kuning.

### Environmental, Social, and Governance (ESG).

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan yang memasukkan pertimbangan keberlanjutan

### Essential Criteria (EC)

kriteria minimum yang harus dipenuhi saat melaksanakan suatu aktivitas ekonomi berdasar ASEAN Taxonomy. EC adalah DNSH, RMT (*Remedial Measures to Transition*) dan SA (*Social Aspects*).

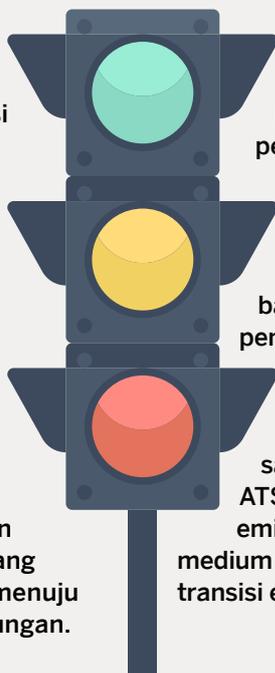
### Social Aspects (SA).

*Social Aspects* adalah EC dari ASEAN Taxonomy yang berkaitan dengan kewajiban *Activity* untuk menghindari kerugian sosial.

## Taksonomi yang Mengadopsi Warna Lampu Lalu Lintas

Ada yang menarik dari pembagian klasifikasi ATFS 2, yaitu penggunaan warna lampu lintas. Cara ini tentu saja akan mempermudah pemahaman masyarakat terhadap aturan dasar dalam klasifikasi ATFS 2. Apa arti dari penggunaan kode warna lampu lalu lintas tersebut? Cek di bawah ini:

- **Merah:** Klasifikasi Merah berarti kegiatan ekonomi dimaksud tidak memenuhi kriteria ASEAN Taxonomy.
- **Kuning:** Menandakan kegiatan ekonomi yang sedang bertransisi menuju prinsip ramah lingkungan.



- **Hijau:** kondisi ideal ramah lingkungan sebuah kegiatan ekonomi, memenuhi syarat ekonomi berkelanjutan.

“ASEAN Taxonomy telah mengakui penghentian dini batubara untuk pembangkit listrik. Ini menjadi taksonomi pertama di kawasan yang mempertimbangkan bagaimana dan kapan penghapusan pembangkit listrik batubara,” kata Mahendra. Hal tersebut menjadi salah satu kontribusi awal ATSF 2 untuk menurunkan emisi karbon, dan menjadi medium yang kuat untuk transisi energi.

# Menikmati Kemudahan Bertransaksi hingga Investasi Melalui Bank Digital

Layaknya perjalanan waktu, perkembangan teknologi dan digitalisasi juga tak pernah berhenti. Sejak pertama kali U.S. National Bureau of Standards menciptakan komputer dengan ruang penyimpanan digital pertama di tahun 1950 dan ketika perusahaan teknologi IBM mulai merilis produk ruang penyimpanan digital pertama mereka dalam bentuk *magnetic disks* di tahun 1956.

Sejak saat itu transformasi digital bergerak dengan sangat cepat, khususnya sejak memasuki tahun 2000-an. Saat ini layanan digital telah menyentuh berbagai lini kehidupan manusia. Termasuk lini-lini yang sangat krusial seperti kesehatan, pendidikan, dan keuangan.

Di ranah keuangan atau finansial, pesatnya transformasi digital bisa dilihat dari kemunculan dan perkembangan bank digital. Bank yang memungkinkan nasabahnya melakukan berbagai aktivitas dan layanan perbankan secara daring. Dengan kata lain, tak lagi dibutuhkan kehadiran kantor cabang, cukup menggunakan satu aplikasi di gawai masing-masing.

Menurut OJK, salah satu ciri mendasar bank digital adalah tidak ada atau dapat menggunakan kantor fisik yang terbatas. Selain itu, bank digital umumnya menyediakan semua fitur perbankan di aplikasinya. Mulai dari pembukaan rekening, transfer, deposito, hingga penutupan akun.

Bank digital berbeda dengan layanan digital perbankan konvensional yang umumnya terbatas melalui layanan *mobile* dan *internet banking*. Beberapa contoh bank digital di Indonesia adalah Bank



**Digitalisasi dihadirkan untuk menciptakan berbagai kemudahan bagi masyarakat. Dengan menggunakan bank digital, nasabah akan bisa melakukan berbagai aktivitas perbankan tanpa terbatas ruang dan waktu.**

Jago dan Allo Bank. Bank konvensional juga ramai-ramai ikut menghadirkan bank digital, seperti Digibank dari Bank DBS dan Bank Raya dari Bank BRI.

Perkembangan kebutuhan masyarakat terhadap bank digital membuat OJK akhirnya mengeluarkan aturan tentang bank digital lewat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12 Tahun 2021. Terdapat juga *blueprint* atau cetak biru transformasi digital perbankan yang dirilis OJK pada Oktober 2021. Aturan-aturan tersebut

mengedepankan prinsip keseimbangan antara inovasi digital perbankan dan aspek prudensial untuk menjaga kinerja perbankan dalam kondisi sehat.

“Proses digitalisasi ini tidak bisa kita hindarkan, jadi memang penting bagi sebagai suatu kebutuhan. Covid-19 dua tahun lalu juga mengakselerasi proses kebutuhan pelayanan yang cepat dan praktis. dengan adanya perubahan ini memang proses itu pasti akan terjadi,” ujar Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK, Dian

Ediana Rae.

Dian mengatakan OJK berkomitmen mendukung bank dapat menghadirkan layanan modern yang murah, praktis, dan aman bagi nasabah. Bagi nasabah, OJK juga akan membantu memastikan mereka mendapatkan layanan hingga keamanan paling maksimal dari bank digital.

"Ini merupakan bagian dari revolusi, memang tidak mudah tapi kita harus melakukan loncatan-loncatan agar pelayanan bank lebih cepat, murah, dan aman," kata Dian.

Transaksi dengan layanan perbankan digital memang semakin diminati. Mengutip data Bank Indonesia (BI), di 2022 nilai transaksi uang elektronik tumbuh 30,84% dari 2021, yang mencapai Rp399,6 triliun. Nilai transaksi uang elektronik diproyeksikan meningkat 23,9% dibandingkan tahun lalu hingga mencapai Rp495,2 triliun pada 2023.

Nilai transaksi perbankan digital pada 2022 juga meningkat 28,72% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp52.545,8 triliun. BI memproyeksikan nilai transaksi perbankan digital di 2023 akan bertumbuh hingga 22,13% mencapai Rp64.175,1 triliun.

### Fitur Bank Digital

Setiap bank selalu saling berlomba menghadirkan fitur tambahan yang dapat menarik minat dan kesetiaan nasabah. Beberapa fitur umum yang ada di bank digital adalah pembayaran, transfer, hingga pembukaan dan penutupan rekening. Terdapat juga fitur lainnya seperti *top up* uang elektronik, pembayaran lewat QRIS, perencanaan keuangan, hingga investasi.

Saat ini selain fitur-fitur perbankan umum, beberapa bank digital juga berinovasi dengan menghadirkan fitur investasi. Di antaranya adalah fitur investasi obligasi pemerintah. Nasabah dapat membeli obligasi pasar perdana atau SBR dan ST, serta dapat membeli obligasi pasar

sekunder yakni Surat Berharga Negara (SBN).

Ada juga fitur kekinian, yakni perencanaan keuangan. Terdapat bank digital yang menghadirkan fitur Kantong (*Pockets*) yang memungkinkan nasabah mengatur Kantong yang berbeda-beda untuk masing-masing tujuan, misalnya untuk keperluan transportasi, hiburan, atau tabungan jangka panjang.

### Manfaat Bank Digital

Bicara soal manfaat, digitalisasi dihadirkan untuk menciptakan berbagai kemudahan bagi masyarakat. Dengan menggunakan bank digital, nasabah akan bisa melakukan berbagai aktivitas perbankan tanpa terbatas ruang dan waktu. Itu tentu memudahkan nasabah melakukan transaksi perbankan secara cepat dan dalam waktu yang tak terbatas jam kerja.

Selain kemudahan, bank digital umumnya juga memanjakan nasabahnya dengan biaya layanan yang murah. Umumnya biaya transfer antar-bank lewat bank digital lebih murah dibandingkan dengan bank konvensional. Bahkan, beberapa bank digital memberikan biaya transfer antarbank Rp0 alias gratis.

### Risiko Bank Digital

Bukan rahasia bahwa pematuration teknologi digital selalu diiringi dengan peningkatan kemampuan para pelaku kejahatan siber. Karena itu, risiko di balik kecanggihan dan kemudahan yang ada dari bank digital juga selalu

#### GLOSARIUM

**1. Aspek Prudensial** : Prinsip kehati-hatian bank untuk meminimalkan risiko usaha operasional.

**2. Blueprint** : Kerangka kerja terperinci sebagai landasan dalam pembuatan kebijakan.

**3. Magnetic Disk** : Memori sekunder yang terdiri dari piringan datar dengan lapisan magnetik untuk menyimpan data.



mengintai bank dan nasabah.

Bagi pihak bank, pencegahan peretasan dan berbagai jenis kejahatan siber lainnya tentu dilakukan dengan meningkatkan sistem keamanan digital. Sementara itu bagi nasabah, upaya pencegahan juga harus dilakukan dengan maksimal. Tidak hanya bank, nasabah juga perlu memiliki tanggungjawab untuk menjaga kerahasiaan data pribadi dan akun bank digital yang dimiliki.

## Tips Menjaga Keamanan Data Pribadi

- Jaga keamanan data pribadi seperti nama, tanggal lahir, *password*, kode OTP, *email*, nomor telepon, dan nomor identitas.
- Waspada saat bertransaksi.
- Gunakan perangkat dan jaringan milik pribadi untuk melakukan transaksi digital.
- Pastikan untuk selalu *log-out* setelah selesai bertransaksi.
- Apabila berbelanja atau bayar tagihan, pastikan situs dan aplikasi tersebut resmi dan berizin.
- Mengadu dan melapor hanya pada kontak resmi penyelenggara bank digital.

# Membalik Bencana menjadi Kencana: Perang Melawan Emisi Karbon

Pangsa emisi karbon negara-negara sedang berkembang Asia meningkat dua kali lipat dari 22% pada 1990 menjadi 44% pada 2019. Angka itu diperkirakan akan bertahan di level itu hingga pertengahan abad ini.

**J**AKARTA – SEBAGAI pemegang mandat keketuaan ASEAN Capital Market Forum (ACMF) tahun 2023, Indonesia menghadapi tugas tidak mudah. Asia tengah jadi pusat sorotan sekaligus tumpuan harapan masalah perubahan iklim. ACMF, forum yang menaungi pasar modal di 10 negara anggota ASEAN, dituntut mengambil peran lebih substansial di Asia bahkan dunia.

Peran strategis ACMF itu disinggung oleh Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon OJK, Inarno Djajadi belum lama ini. “Saya berharap ditunjuknya OJK sebagai Ketua ACMF tahun ini membawa lebih banyak kolaborasi yang dapat membuat ASEAN tumbuh lebih besar dan lebih kuat. Saya berharap suara ASEAN tetap relevan, penting, dan terus didengar secara global,” kata

Inarno dalam keterangan pers pada ACMF Deputies Meeting, Februari lalu.

ACMF dibentuk tahun 2004 di bawah naungan forum Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral ASEAN. Kapasitas dan bobot forum ini sangat besar menggerakkan perubahan.

Sejumlah area strategis, menurut Inarno, akan menjadi ajang peran ACMF mengatasi perubahan iklim





menuju nihil emisi tahun 2060. Misalnya, ACMF sebagai kelompok regulator Pasar Modal berkontribusi dalam memfasilitasi proses transisi negara-negara ASEAN ke ekonomi rendah karbon melalui infrastruktur kebijakan keuangan, teknologi, dan pembiayaan.

Selain itu ACMF juga perlu memperkuat dukungannya dengan mengembangkan pedoman yang memandu korporasi menjalankan transisi energi secara transparan dan kredibel. Yang tidak kalah penting, ACMF memiliki peran kunci dalam pengembangan pasar dan bursa karbon.

### **Urgensi Asia Mencegah Episentrum Bencana**

Berdasarkan data, pangsa emisi karbon negara-negara sedang berkembang Asia meningkat dua kali lipat dari 22% pada 1990 menjadi 44% pada 2019. Angka itu diperkirakan akan bertahan di level itu hingga pertengahan abad ini. Artinya lonceng bahaya harus dikumandangkan.

“Jika krisis iklim ingin diatasi, Asia harus menjadi pusat pembicaraan, ” demikian

David A Raitzer, Manisha Pradhananga, dan Shu Tian, tiga ekonom Asian Development Bank (ADB) menulis dalam artikel berjudul *Global Warning: Asia is Critical to Addressing Climate Change*, di situs resmi ADB pada 2 Mei 2023 lalu.

Peringatan serupa disampaikan oleh tiga pejabat IMF departemen Asia Pasifik melalui studi mereka yang dipublikasikan di majalah *FD Financial & Development*, September 2021. “Perubahan iklim adalah

menderita akibat dampak perubahan iklim, kawasan ini juga merupakan sumber utama masalah tersebut,” demikian tiga pejabat IMF itu dalam studi yang berjudul *Asia’s Climate Emergency*.

### **Mengubah Bencana menjadi Kencana**

Menghadapi tantangan ini, Indonesia dituntut menjadi penggerak sekaligus teladan di kawasan ASEAN. Meskipun dinilai

**Indonesia termasuk negara yang telah memperbarui target penurunan emisinya menjadi sebanyak 31,89% (dengan usaha sendiri) dan 43,20% (dengan dukungan internasional) pada tahun 2030.**

tantangan yang menentukan di zaman kita, dan taruhannya sangat tinggi untuk kawasan Asia-Pasifik,” tulis tiga pejabat itu, Era Dabla-Norris *assistant director*, departemen Asia Pasifik IMF, Masahiro Nozaki, *deputy division chief* departemen Asia Pasifik IMF dan James Daniel, *assistant director* pada departemen urusan fiskal IMF.

“Sementara Asia-Pasifik sangat

masih perlu akselerasi, Indonesia mendapat pujian karena telah mengambil langkah-langkah serius.

Kepala Perwakilan Bank Dunia untuk Indonesia dan Timor-Leste, Satu Kahkonen mengatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia memang berdampak pada produksi emisi karbon, namun laju produksi emisi karbon di Indonesia tidak sepesat pertumbuhan pendapatan

## SOROTAN UTAMA

per kapitanya.

"Intinya, ekonomi Indonesia dapat terus tumbuh, namun di waktu yang bersamaan, Indonesia juga mengurangi produksi emisi karbon," imbuhnya.

Indonesia termasuk negara yang telah memperbarui target penurunan emisinya menjadi sebanyak 31,89% (dengan usaha sendiri) dan 43,20% (dengan dukungan internasional) pada tahun 2030. Ini meningkat dari sebelumnya (*Nationally Determined Contributions* - NDC Diperbarui, 2021) sebesar 29% (usaha sendiri dan 43,20% (dengan dukungan internasional).

Menurut Institute for Essential Service Reform (IESR), dari perspektif teknis dan ekonomis, ambisi iklim Indonesia mencapai emisi *net zero* dalam sistem energi Indonesia pada 2060 dapat diraih melihat banyaknya potensi energi terbarukan dan sumber energi terbarukan. Indonesia, menurut IESR, hanya memerlukan komitmen yang lebih ambisius.

Indonesia dewasa ini bersama sejumlah negara-negara anggota ACMF berada di baris terdepan dalam menyiapkan infrastruktur kebijakan mendukung pengurangan emisi karbon. Indonesia juga telah mengadopsi sejumlah praktik dan produk keuangan yang mendukung. OJK juga telah menyusun Taksonomi Hijau yang selaras dengan taksonomi yang dipakai di berbagai belahan dunia. Indonesia pun termasuk penggerak di balik lahirnya ASEAN *Taxonomy*.

Yang paling baru, UU Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) yang secara spesifik mengatur kehadiran bursa karbon



membangkitkan harapan. Dengan UU itu, Ketua Dewan Komisiner OJK, Mahendra Siregar memberi kepastian akan beroperasinya bursa karbon Indonesia. Direncanakan bursa tersebut mulai bekerja pada September tahun 2023.

"Harapannya pada bulan September ini kita sudah melakukan perdagangan perdana dalam bursa karbon," kata Mahendra dalam Konferensi Pers Hasil Rapat Berkala Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) II Tahun 2023 di Jakarta, awal Mei 2023.

Menurut UU No. 4 tahun 2023,

perdagangan karbon merupakan mekanisme berbasis pasar untuk mengurangi emisi gas rumah kaca melalui kegiatan jual beli unit karbon. Unit karbon yang diperjualbelikan diperlakukan sebagai efek atau surat berharga. Menurut UU tersebut, bursa karbon hanya dapat diselenggarakan oleh penyelenggara pasar yang telah memperoleh izin usaha dari OJK.

Salah satu hal yang esensial dalam hal ini adalah Sistem Registri Nasional Pengendalian Perubahan Iklim (SRN PPI). Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 21 Tahun 2022 (Permen LHK) Tentang Tata Laksana Perdagangan Karbon, pelaku usaha yang akan bertransaksi di bursa karbon wajib mencatatkan dan melaporkan rencana, aksi, dan kapasitasnya untuk pengurangan emisi karbon pada SRN PPI. Oleh

**Indonesia memiliki potensi mentransaksikan Rp8.000 triliun kredit karbon Indonesia. Bila proyeksi ini menjadi kenyataan Indonesia memiliki sumber dana yang besar untuk membiayai proyek-proyek ekonomi hijau yang bertujuan mengurangi emisi karbon.**

karena itu kesiapan peraturan dan teknis pelaksanaan SRN PPI sangat penting bagi berjalannya bursa karbon.

Perkiraan yang optimistik mengatakan bursa karbon Indonesia memiliki potensi mentransaksikan Rp8.000 triliun kredit karbon Indonesia. Bila proyeksi ini menjadi kenyataan Indonesia memiliki sumber dana yang besar untuk membiayai proyek-proyek ekonomi hijau yang bertujuan mengurangi emisi karbon. Dengan begitu dapat dikatakan Indonesia tidak hanya berhasil mencegah bencana perubahan iklim tetapi mengubahnya menjadi kencana kesejahteraan.

## Emisi Karbon Indonesia Dalam Angka

### 125,9 juta hektar:

Perkiraan luas hutan tropis Indonesia yang dapat menyerap emisi karbon sebesar 25,18 miliar ton.

**3,31 juta hektar:** luas hutan mangrove di Indonesia yang mampu menyerap emisi karbon, setara dengan 33 miliar karbon.

**7,5 juta hektar:** hutan gambut yang mampu menyerap emisi karbon mencapai sekitar 55 miliar ton.

**113,18 miliar ton:** potensi emisi karbon yang dapat diserap oleh Indonesia. (25,18 miliar ton + 33 miliar ton + 55 miliar ton).

**Rp8.000 triliun:** potensi ekonomi karbon Indonesia bila diasumsikan harga kredit karbon US\$5 per ton dan Indonesia mampu menjual seluruh kredit karbonnya.

## Praktik dan Produk Pasar Keuangan Mancanegara Mendukung Transisi Karbon

Berikut ini sejumlah praktik dan produk keuangan 'hijau' disarikan dari publikasi OECD, *Financial Markets and Climate Transition, Opportunities, Challenges and Policy* (2021).

### 1. Taksonomi Hijau.

Taksonomi ini memberikan definisi, prinsip, dan kerangka dalam mengatur produk pasar keuangan untuk mendukung transisi iklim.



### 4. Pasar obligasi dan surat berharga hijau.

Obligasi hijau semakin banyak digunakan untuk membiayai proyek 'hijau'.



### 2. Investasi ESG dan pilar lingkungan.

Pendekatan investasi Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG/*Environment, Social, Governance*) semakin banyak digunakan oleh berbagai partisipasi pasar untuk mengintegrasikan pertimbangan ESG ke dalam strategi investasi.



### 5. Penilaian risiko kredit yang peka terhadap risiko iklim.

Skenario iklim dan metodologi uji ketahanan iklim dapat membantu lembaga keuangan memahami tingkat paparan dan merenungkan tindakan yang perlu diambil untuk memperkuat ketahanan dalam hal ini. Lembaga pemeringkat kredit mulai secara rutin mengintegrasikan risiko transisi terkait iklim ke dalam penilaian kredit.



### 3. Indeks dan produk investasi transisi iklim.

Indeks dan portofolio transisi iklim menggunakan metodologi penyaringan risiko dan dampak yang terkait dengan iklim untuk mengembangkan strategi investasi holistik dengan tujuan pengurangan karbon tertentu atau untuk mendukung strategi netral karbon. Biasanya, produk ini akan menyertakan saham perusahaan energi terbarukan, atau melacak perusahaan yang telah menerbitkan obligasi hijau atau menjalankan proyek spesifik rendah karbon.



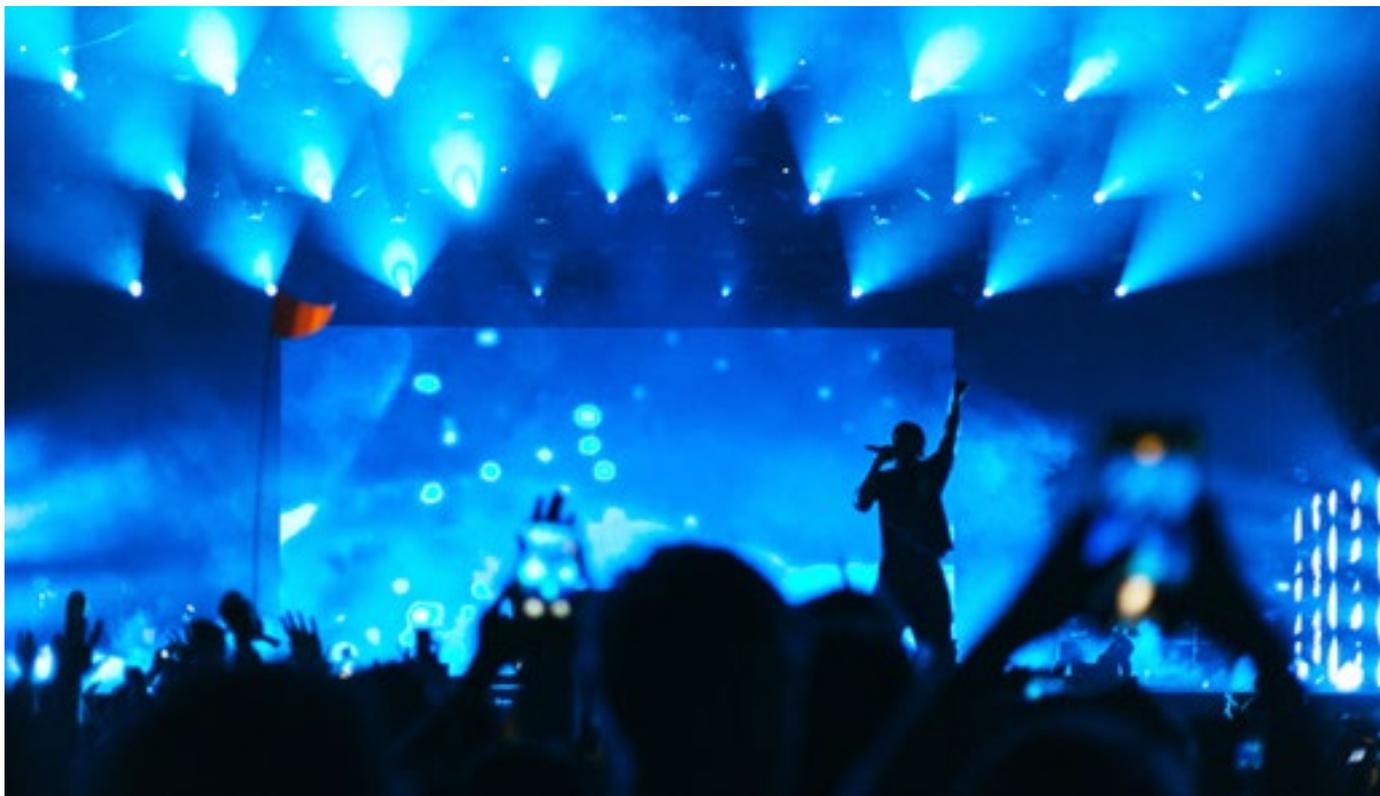
### 6. Stress testing yang sensitif terhadap risiko iklim oleh bank dan bank sentral.

Sejumlah bank sentral memperhatikan penggunaan persyaratan modal untuk mengatasi baik kesenjangan investasi iklim dan risiko terkait iklim.



# Agar Perang Tiket Tidak Menguras Dompet

Tetap ada jalan bagi kalian yang berkantong cekak namun tak mau ketinggalan momen bertemu musisi idola, salah satu solusinya adalah dengan berinvestasi.



**MENONTON KONSER MUSIK** sebagai bagian dari hiburan seakan sudah menjadi kebutuhan pokok. Berapa pun tiket yang dicetak penyelenggara kerap ludes, apalagi yang tampil adalah penyanyi atau grup musik idola. Tak heran, fan berat musisi penampil bakal menyerbu penjualan tiket, atau lazim disebut perang tiket.

Baru-baru ini misalnya, lebih dari 1,5 juta penggemar salah satu grup musik asal Inggris menyerbu penjualan tiket *presale* secara daring untuk bisa menonton grup musik kesayangannya. Alhasil, tiket yang dijual selama dua hari, habis dalam

hitungan jam di hari pertama.

Meskipun antusiasme untuk menonton konser begitu tinggi, harga tiket dapat menjadi hambatan bagi banyak orang. Tidak semua orang bisa menjangkau harga tiket yang tergolong mahal. Namun tetap ada jalan bagi kalian yang berkantong cekak namun tak mau ketinggalan momen bertemu musisi idola, salah satu solusinya adalah dengan berinvestasi.

Mengingat konser musik bersifat temporer, maka investasi jangka pendek yang likuid bisa menjadi pilihan. Dengan investasi jenis ini, kita bisa menentukan konser apa

yang akan ditonton, lalu menentukan berapa dana yang perlu diinvestasikan setiap bulan agar nominal tiket konser tercapai pada waktu penjualan tiket dibuka.

Sebagai ilustrasi, misalkan kita ingin menonton konser yang akan diadakan dalam waktu enam bulan mendatang. Harga tiket konser tersebut adalah Rp1.500.000. Hal pertama, kita perlu menentukan jumlah dana yang perlu disisihkan setiap bulan. Misalnya, kita mengalokasikan Rp250.000 per bulan untuk dana konser. Dalam jangka waktu enam bulan, kita akan memiliki total dana sebesar

Rp1.500.000 yang dapat digunakan untuk membeli tiket konser.

Selanjutnya dana tersebut dapat ditempatkan pada produk investasi, seperti reksa dana. Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

Produk-produk reksa dana bisa didapatkan dengan mudah melalui perusahaan manajer investasi, sekuritas, dan bank yang menjadi agen penjual reksa dana yang terdaftar di OJK. Bahkan kita bisa mengaksesnya melalui situs e-Commerce dan aplikasi Agen Aplikasi Penjual Reksa Dana (APERD).

Dalam hal investasi untuk dana hiburan, kita dapat memilih reksa dana dengan profil risiko yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi kita. Misalnya, jika kita memiliki toleransi risiko yang rendah, kita dapat memilih reksa dana pasar uang (RDPU) yang lebih stabil. Namun, jika kita memiliki toleransi risiko yang lebih tinggi, reksa dana saham dapat menjadi pilihan yang lebih menguntungkan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Mengacu pada Peraturan OJK (POJK) Nomor 47/POJK.04/2015 tentang Pedoman Pengumuman Harian Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Terbuka disebutkan bahwa RDPU adalah reksa dana yang hanya melakukan investasi pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau;

## Kelebihan reksa dana pasar uang (RDPU) sebagai alternatif instrumen investasi untuk dana temporer:

- Aman, atau risikonya rendah karena hampir seluruh portofolio investasi merupakan instrumen dengan risiko rendah (pasar uang).
- Menguntungkan karena rata-rata imbal hasilnya di atas rata-rata suku bunga deposito.
- Likuid (mudah dicairkan), dana investasi dapat ditarik kapan pun tanpa ada potongan atau penalti sehingga sangat membantu jika dibutuhkan sewaktu-waktu membutuhkan dana cepat.
- Mudah didapat, bahkan saat ini telah tersedia di beberapa e-commerce maupun APERD.
- Terdapat banyak pilihan, termasuk yang bersifat syariah.
- Nominal investasi yang sangat terjangkau, mulai dari Rp10.000,-
- Diawasi oleh OJK.



efek bersifat utang yang diterbitkan dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun; dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 (satu) tahun.

Dana RDPU akan diinvestasikan oleh manajer investasi ke instrumen-instrumen pasar uang yaitu instrumen investasi yang jatuh temponya kurang dari satu tahun seperti deposito, Sertifikat Utang Negara (SUN), Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi, sukuk dan sejenisnya.

RDPU memiliki sejumlah keunggulan yang membuatnya aman dan menjadi alternatif pilihan instrumen investasi untuk dana yang bersifat temporer atau darurat. RDPU tergolong aman karena tingkat risiko rendah dan likuid karena proses pencairan hanya satu hari bahkan ada yang beberapa jam saja.

Dengan perencanaan investasi yang baik, sekarang kita tak ragu lagi berburu tiket konser dan terjun di medan perang tiket. Meski demikian, hasil investasi tidak bisa diprediksi dengan pasti. Investasi selalu melibatkan risiko, dan hasilnya dapat bervariasi. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang risiko dan mempertimbangkan diversifikasi investasi, yaitu membagi dana investasi ke dalam berbagai instrumen atau aset, dapat membantu mengurangi risiko keseluruhan.

Mengingat konser musik bersifat temporer, maka investasi jangka pendek yang likuid bisa menjadi pilihan. Dengan investasi jenis ini, kita bisa menentukan konser apa yang akan ditonton, lalu menentukan berapa dana yang perlu diinvestasikan setiap bulan agar nominal tiket konser tercapai pada waktu penjualan tiket dibuka.

# Literasi Menjadi Kunci Penting Pemeringkat Skor Kredit bagi UMKM

Pemeringkat skor kredit juga membantu UMKM dalam memperoleh kepercayaan dari pihak lain, seperti mitra bisnis, investor, dan pemasok.

**P**ROSES PENILAIAN kelayakan kredit merupakan tahap yang penting dalam pengajuan kredit baik oleh individu maupun pelaku bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam proses ini, berbagai dokumen dan berkas pendukung pembayaran, rekening koran, dan bahkan verifikasi lapangan. Namun, dengan kemajuan teknologi, inovasi digital telah mengubah dan mempermudah seluruh proses tata cara penilaian kredit tersebut.

Saat ini, pengecekan skor kredit maupun Informasi Debitur (iDEB) dapat dilakukan melalui layanan atau Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK). Data dalam layanan ini telah mencakup rekam jejak debitur dari berbagai transaksi yang diperoleh dari basis data bank dan lembaga keuangan lainnya. Informasi ini memungkinkan institusi keuangan untuk menentukan apakah calon nasabah layak mendapatkan layanan kredit dan sejauh mana kredit yang dapat diberikan.

Selain SLIK, *Innovative Credit Scoring* (ICS), sektor teknologi finansial juga menyediakan solusi pengecekan skor kredit dengan memanfaatkan sumber data alternatif yang tidak terbatas pada rekening bank. Sebut saja data transaksi belanja melalui daring, data aktivitas di dalam proses telekomunikasi, dan jejak digital yang dilakukan di media sosial.

Pemanfaatan data alternatif ini bertujuan untuk meningkatkan



akurasi penilaian kredit. Hal ini dikarenakan masih banyak penduduk di Indonesia yang membutuhkan layanan kredit tetapi belum memiliki data kredit yang memadai. Industri perbankan pun mulai memanfaatkan sumber data alternatif untuk memperluas jangkauan mereka ke segmen masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perbankan, termasuk UMKM.

Terlebih, salah satu agenda besar pemerintah adalah meningkatkan indeks inklusi keuangan masyarakat hingga mencapai 90% pada tahun 2024. Dalam konteks ini, maka kehadiran *fintech* ICS menjadi penting karena dapat memfasilitasi

masyarakat, terutama yang belum tersentuh oleh layanan perbankan, khususnya UMKM.

## Sinergi yang Memudahkan

Melansir dari keterangan resminya, pada Maret 2023, OJK melakukan inovasi dan dukungan dengan mendorong terbentuknya sinergi antara Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan (LPIP) dan ICS. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperluas informasi kinerja debitur dan mendukung peningkatan pembiayaan kredit, terutama bagi UMKM. Dalam keterangan resminya, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan

Dana Pensiun, Ogi Prastomiyono menjelaskan peran LPIP sebagai Biro Kredit Konvensional dan penyedia ICS dalam layanan penilaian kredit.

“Biro Kredit Konvensional menyediakan laporan dan penilaian kredit berdasarkan data kredit tradisional, seperti riwayat pembayaran pinjaman dan utang yang belum lunas,” ujarnya.

Saat ini, terdapat tiga LPIP yang mendapatkan izin dari OJK, yaitu PT Kredit Biro Indonesia Jaya, PT PEFINDO Biro Kredit, dan PT CRIF Lembaga Informasi Keuangan. Salah satu tujuan utama dari Biro Kredit adalah mengurangi risiko kredit dengan memberikan informasi yang lebih lengkap kepada pemberi pinjaman mengenai kelayakan kredit peminjam. Selain itu, Biro Kredit juga memberikan manfaat bagi peminjam dengan memungkinkan mereka membangun riwayat kredit dan meningkatkan penilaian kredit mereka dari waktu ke waktu.

indikator yang dapat digunakan oleh pihak bank dan perusahaan pembiayaan untuk menilai risiko dan kemampuan seseorang dalam membayar pinjaman. Skor kredit yang baik dapat membuka pintu akses ke berbagai jenis pinjaman, seperti kredit konsumen, pinjaman rumah, atau kredit usaha.

Bagi individu, memiliki skor kredit yang baik sangat penting dalam mengoptimalkan keuangan pribadi dan memperoleh pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah. Skor kredit yang tinggi menunjukkan kepada pemberi pinjaman bahwa individu tersebut memiliki riwayat pembayaran yang baik, disiplin dalam mengelola keuangan, dan kemampuan untuk membayar pinjaman tepat waktu.

“Literasi atau pengetahuan ini sangat penting diketahui oleh siapapun baik individu maupun kelompok usaha,” ungkap Ongki.

Bagi UMKM, di era yang semakin

### Meningkatkan kepercayaan pihak lain

Pemeringkat skor kredit juga membantu UMKM dalam memperoleh kepercayaan dari pihak lain, seperti mitra bisnis, investor, dan pemasok. Dengan memiliki skor kredit yang tinggi, UMKM dapat membuktikan rekam jejak keuangan yang baik dan kemampuan mereka untuk menjalankan bisnis secara profesional.

### Memperoleh suku bunga yang lebih kompetitif

UMKM dengan skor kredit yang baik memiliki kesempatan untuk mendapatkan suku bunga yang lebih kompetitif pada pinjaman atau kredit yang mereka ajukan.

## Tips Bagi UMKM dalam Memanfaatkan Layanan Pemeringkat Skor Kredit

- Literasi keuangan terkait pentingnya riwayat dan skor kredit individu. Untuk pengajuan kredit, biasanya perbankan atau penyedia layanan keuangan akan melakukan pemeriksaan pada pemilik usaha tersebut.
- Pelajari cara mengakses riwayat dan skor kredit.
- Bila skor kredit baik, pertahankan. Bila skor kredit buruk, perbaiki dan pertahankan saat skor kredit mulai membaik.
- Bila skor kredit baik atau telah baik, silahkan ajukan pinjaman.
- Lindungi data pribadi dari penggunaan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

**Skor kredit yang tinggi menunjukkan kepada pemberi pinjaman bahwa individu tersebut memiliki riwayat pembayaran yang baik, disiplin dalam mengelola keuangan, dan kemampuan untuk membayar pinjaman tepat waktu.**

### Literasi Harus Menjadi Fondasi

Ongki Kurniawan, CEO salah satu *startup* di bidang pembangun kredit menyampaikan pendapat mengenai manfaat *credit scoring* atau pemeringkat skor kredit ini bagi UMKM. Pada umumnya Semakin tinggi nilai skor kredit, maka semakin baik nilai kredit seseorang, artinya debitur tersebut telah menunjukkan rekam jejak keuangan yang kuat. Sebaliknya, jika nilai skor kredit rendah, ini menandakan adanya risiko kredit yang lebih tinggi bagi pemberi pinjaman.

Pentingnya skor kredit terletak pada kemampuannya sebagai

kompetitif dan serba digital, pemeringkat skor kredit memberikan manfaat yang signifikan dalam berbagai aspek bisnis, seperti:

### Meningkatkan akses pembiayaan

Salah satu manfaat terbesar dari pemeringkat skor kredit bagi UMKM adalah kemampuannya untuk meningkatkan akses pembiayaan. Bank dan pemberi pinjaman lainnya cenderung lebih percaya dan bersedia memberikan pinjaman kepada UMKM dengan skor kredit yang baik, karena menunjukkan kemampuan UMKM untuk membayar kembali pinjaman dengan lancar.

# Potensi Pembiayaan Syariah untuk Proyek Jangka Panjang

**E**konomi dan keuangan syariah berpotensi menjadi salah satu motor baru penggerak pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peran ekonomi dan keuangan syariah terhadap ekonomi nasional akan semakin besar, terutama jika pembiayaan syariah diarahkan untuk proyek jangka panjang.

Saat ini porsi pembiayaan syariah masih sangat sedikit dibandingkan potensinya. Padahal dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, Indonesia punya prospek menjadi kekuatan ekonomi dan keuangan syariah utama dunia.

Menurut data OJK, per 2021, *market share* bank syariah dalam perbankan nasional baru sekitar 6,74%, dengan total aset sebesar Rp693,8 triliun. Meski demikian, dari sisi pertumbuhan, perbankan syariah melampaui pertumbuhan bank bank konvensional dan terus mengalami akselerasi. Tahun 2021 aset perbankan syariah tumbuh 13,94%, dan tumbuh 15,63 % pada 2022. Sementara pertumbuhan aset bank konvensional tumbuh 9,42% akhir tahun lalu.

Fungsi intermediasi perbankan syariah pun berjalan baik. Pada 2022 pembiayaan syariah tumbuh 20,44%, dan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 12,93%. Sementara, bank konvensional pada periode tersebut, pembiayaan 10,6%, dan DPK mencapai 8,58%.

Pembiayaan syariah saat ini sebagian besar masih di segmen ritel, jangkauan ke segmen korporasi atau pembiayaan proyek jangka panjang masih minim. Padahal pembiayaan syariah sebenarnya lebih cocok untuk proyek jangka panjang ketimbang



Pembiayaan syariah saat ini sebagian besar masih di segmen ritel, jangkauan ke segmen korporasi atau pembiayaan proyek jangka panjang masih minim. Padahal pembiayaan syariah sebenarnya lebih cocok untuk proyek jangka panjang ketimbang pembiayaan konvensional.

pembiayaan konvensional.

Proyek-proyek seperti infrastruktur, jalan tol, properti, pembangkit listrik, energi terbarukan membutuhkan pendanaan jangka panjang. Di saat yang sama pemenuhan persyaratan pembiayaan dengan tata kelola yang baik serta ramah lingkungan dan sosial (ESG/*Environment, Social and Governance*) sejalan dengan

kebutuhan proyek itu sendiri.

Pemanfaatan pembiayaan syariah telah dilakukan pemerintah untuk menutup gap antara kemampuan APBN dan kebutuhan pendanaan untuk pembangunan infrastruktur. Di Kementerian PUPR, pada 2021, misalnya mengalokasikan dana Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebesar Rp14,76 triliun dari total

anggaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sebesar Rp149,81 triliun.

Menurut Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono, skema pembiayaan infrastruktur menggunakan SBSN sangat membantu, karena pengawasannya juga oleh Kementerian Keuangan. Kementerian PUPR memonitor betul mulai dari perencanaan, pengadaan barang dan jasa dan pelaksanaannya.

Keunggulan SBSN sebagai sumber pendanaan dari dalam negeri berdampak pada kemandirian pembangunan infrastruktur. Lewat pembiayaan ini pemerintah dapat melibatkan seluruh kontraktor dan konsultan sepenuhnya merupakan orang Indonesia. Hal ini berbeda dengan pinjaman bilateral maupun multilateral yang umumnya mensyaratkan keterlibatan kontraktor dan konsultan dari negara donor.

### Pembiayaan Syariah di Sektor Swasta

Di sektor swasta, beberapa perusahaan besar juga memanfaatkan pembiayaan syariah untuk proyek jangka Panjang. Salah satu perusahaan swasta di bidang energi mulai mengambil pembiayaan syariah sejak 2014. Menurut laporan keuangan 2014, perusahaan tersebut memperoleh pendanaan syariah Rp116 miliar, dan pada 2022 pendanaan dari pembiayaan syariah meningkat lagi menjadi Rp2,78 triliun.

Contoh lain adalah perusahaan pengolahan jamu tradisional. Direktur perusahaan jamu tersebut mengungkapkan bahwa perusahaan selalu memperhatikan lingkungan hijau dan lingkungan sosial dalam kegiatan operasionalisasi. Rupanya hal itu sejalan dengan prinsip pembiayaan syariah. Kesamaan prinsip itu membuat perusahaan cocok untuk mengambil pembiayaan syariah.

## Perbedaan Produk Kredit Konvensional dengan Pembiayaan Syariah

No	Aspek	Konvensional	Syariah
1	Istilah	produk Pinjaman atau Kredit	Pembiayaan
2	Dasar perhitungan kewajiban	Suku bunga	Bagi hasil, margin atau <i>ujroh</i> sesuai dengan akad
3	Sanksi keterlambatan angsuran	Nasabah dapat dikenakan denda	Nasabah dapat dikenakan denda/ <i>ta'zir</i> keterlambatan untuk disumbangkan kepada lembaga sosial
4	Risiko gagal usaha	Nasabah tetap wajib mengembalikan kredit meskipun usaha yang didanai mengalami kegagalan atau bangkrut	Nasabah menanggung kewajiban sampai batasan yang diperjanjikan sesuai dengan kesepakatan awal pada akad pembiayaan

## Tabel Nilai Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia (Agustus 2021-Agustus 2022)

No	Waktu	Nilai Total Pembiayaan / Rp
1	08-2021	396.809.578.394.800
2	09-2021	401.977.099.159.113
3	10-2021	406.844.178.236.694
4	11-2021	400.623.329.369.303
5	12-2021	409.877.966.276.961
6	01-2022	404.694.330.325.109
7	02-2022	411.100.472.193.926
8	03-2022	421.754.587.632.989
9	04-2022	427.893.739.176.946
10	05-2022	432.004.032.983.011
11	06-2022	449.239.631.560.506
12	07-2022	454.059.893.711.140
13	08-2022	470.287.869.772.500

# Lebih Cerdas Mengelola Keuangan Dengan *Artificial Intelligence*

Banyak sekali hal yang bisa diselesaikan secara efisien dengan memanfaatkan teknologi AI di berbagai aspek kehidupan.

**PESATNYA KEMAJUAN** teknologi saat ini telah melampaui ekspektasi banyak orang. Salah satu hasil positif dari kemajuan teknologi tersebut adalah kecerdasan buatan, yang dikenal sebagai *Artificial Intelligence* (AI).

Saat ini, AI telah menjadi teknologi yang sangat berharga karena berhasil membantu berbagai tugas dan aktivitas yang rumit dalam kehidupan sehari-hari. Banyak sekali hal yang bisa diselesaikan secara efisien dengan memanfaatkan teknologi AI di berbagai aspek kehidupan.

Termasuk penggunaan kecerdasan buatan pada bidang keuangan yang juga sudah lama dilakukan. Pada tahun 2016, teknologi AI sudah digunakan oleh lebih dari 30% perusahaan besar. Sedangkan berdasarkan survey *Narrative Science* tahun 2018, penggunaan AI dalam bidang keuangan pada perusahaan semakin meningkat yaitu sebesar 60%.

Selain memiliki manfaat yang besar untuk perusahaan dan perbankan, AI juga bermanfaat bagi para konsumen. AI memberikan kemudahan yang signifikan bagi konsumen dalam mengelola keuangan mereka. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh konsumen dalam bidang keuangan dengan menggunakan AI:

## Monitoring keuangan yang lebih mudah

Dengan menggunakan AI, konsumen dapat memonitor



keuangan mereka dengan lebih mudah. AI dapat mengumpulkan dan mengorganisir data keuangan konsumen dari berbagai sumber seperti rekening bank, kartu kredit, dan investasi dalam satu pencatatan keuangan yang terpusat. Hal ini memudahkan konsumen untuk memantau keuangan sehingga mengambil keputusan yang tepat.

## Analisis data yang lebih akurat

AI dapat memberikan analisis data keuangan yang lebih akurat dan canggih. Dengan menggunakan

teknologi ini, konsumen dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan mereka, dan mendapatkan rekomendasi strategi investasi yang lebih baik. AI dapat menganalisis data secara otomatis, sehingga konsumen tidak perlu menghabiskan waktu untuk mengumpulkan dan menganalisis data keuangan mereka secara manual.

## Rekomendasi investasi yang lebih baik

Selain untuk pencatatan dan

analisis, AI juga dapat memberikan rekomendasi investasi yang lebih baik untuk konsumen. Dengan menggunakan teknologi ini, konsumen dapat menerima rekomendasi investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan investasi mereka. AI dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk berita keuangan, laporan perusahaan, dan indikator pasar, untuk memberikan rekomendasi investasi yang lebih akurat bagi konsumen.

memudahkan konsumen untuk membuat anggaran keuangan yang tepat dan menghindari masalah keuangan di masa depan.

### Peningkatan efisiensi waktu dan energi

Teknologi AI bisa meningkatkan efisiensi waktu dan energi konsumen dalam mengelola keuangan mereka. Dengan menggunakan teknologi ini, konsumen dapat memperoleh informasi dan analisis yang dibutuhkan dengan cepat dan

mudah. Hal ini memungkinkan konsumen untuk menghemat waktu dan energi mereka dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Dengan memanfaatkan teknologi AI, konsumen dapat memantau keuangan mereka dengan lebih mudah, memperoleh analisis data yang lebih akurat, menerima rekomendasi investasi yang lebih baik, mengatur anggaran dengan lebih efisien, serta meningkatkan efisiensi waktu dan energi.

Secara keseluruhan, AI dapat memberikan kemudahan yang signifikan bagi konsumen dalam pengelolaan keuangan mereka. Seperti slogan OJK yang terkenal, yaitu “Cerdas Mengelola, Masa Depan Sejahtera”.

**AI dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk berita keuangan, laporan perusahaan, dan indikator pasar, untuk memberikan rekomendasi investasi yang lebih akurat bagi konsumen.**

### Memudahkan pengaturan anggaran pribadi

Dalam mengatur anggaran pribadi, AI dapat membantu konsumen untuk membuat anggaran keuangan yang realistis dan mengatur kebiasaan pengeluaran mereka. Contohnya, salah satu teknologi AI yang populer yaitu ChatGPT dapat mengumpulkan data pengeluaran konsumen dari berbagai sumber dan memberikan informasi yang relevan tentang pengeluaran mereka. Hal ini



#### GLOSARIUM

**Artificial Intelligence:** Bidang dalam ilmu komputer yang berkaitan dengan pengembangan sistem yang dapat meniru kecerdasan manusia dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan.

**Chatbot:** Program komputer yang bisa berinteraksi dengan manusia melalui teks atau suara untuk memberikan respons dan menjawab pertanyaan.

**Fraud Detection:** Proses mengidentifikasi dan mencegah kecurangan melalui analisis data dan teknologi.

## Sejarah Penggunaan Artificial Intelligence di Bidang Keuangan:

Dekade 1980-an.	Dekade 1990-an.	Dekade 2000-an.	Dekade 2010-an.	Dekade 2020-an.
Penggunaan teknologi AI di bidang keuangan dimulai. Perusahaan keuangan mulai mengadopsi teknologi yang bisa mengotomatisasi tugas-tugas administratif seperti pembukuan dan transaksi keuangan.	Teknologi AI semakin berkembang dan mulai digunakan untuk memprediksi fluktuasi pasar saham dan membantu manajemen risiko keuangan.	Perkembangan teknologi AI semakin pesat dan mulai digunakan untuk memperbaiki pengambilan keputusan di bidang keuangan. AI digunakan untuk mengotomatisasi proses analisis data hingga memprediksi perilaku konsumen.	Chatbot semakin banyak digunakan di industri keuangan. Penggunaan teknologi AI juga semakin luas dalam bidang manajemen risiko.	AI digunakan untuk analisis data dan risiko, <i>customer service</i> dan <i>chatbot</i> , <i>fraud detection</i> dan keamanan, <i>trading</i> dan investasi, hingga pengelolaan keuangan pribadi.

# Runtuhnya Perbankan Perusahaan Rintisan

Gemerlapnya perusahaan rintisan dalam satu dekade terakhir, kini semakin mendapat tekanan dari segi pembiayaan. Salah satu penopang pentingnya, runtuh dalam sekejap. Adakah berdampak pada industri keuangan Indonesia?

**D**unia kembali digemparkan dengan runtuhnya industri keuangan di Amerika Serikat (AS). Runtuhnya Silicon Valley Bank (SVB) pada awal Maret 2023 lalu, berimbas pada sejumlah bank lain. Berturut-turut Bank Silvergate, Signature Bank, lalu First Republic Bank setelah sahamnya merosot hingga 50% pada April lalu. Situasi ini dikhawatirkan berdampak juga pada industri keuangan khususnya perbankan di Indonesia.

Walau demikian, menurut Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK, Dian Ediana Rae, penutupan SVB diperkirakan tidak memiliki dampak langsung terhadap perbankan Indonesia. Hal ini terjadi lantaran perbankan Indonesia tidak memiliki hubungan bisnis, *line facility* maupun investasi pada produk sekuritisasi SVB. Selain itu, tidak seperti SVB, perbankan Indonesia kebanyakan tidak memberikan kredit investasi kepada perusahaan *technology startups* maupun kripto.

“OJK mengharapkan agar masyarakat dan Industri (perbankan) tidak terpengaruh terhadap berbagai spekulasi yang berkembang di kalangan masyarakat,” ungkap Dian.

Dian menambahkan, industri keuangan di Indonesia, sudah melakukan sejumlah langkah preventif setelah terjadinya krisis keuangan yang melanda Indonesia pada tahun 1998. Langkah-langkah strategis itu terbukti dapat



**Industri keuangan di Indonesia, sudah melakukan sejumlah langkah preventif setelah terjadinya krisis keuangan yang melanda Indonesia pada tahun 1998.**

memperkuat industri keuangan di Indonesia yang semakin kuat, memiliki daya tahan (resilien) dan tetap stabil.

Terbukti, tingkat likuiditas perbankan Indonesia semakin kokoh antara lain terlihat dari AL/NCD dan

AL/DPK sebesar 129,64% dan 29,13% lebih tinggi dari ambang basa ketentuan yang masing-masing 50% untuk tingkat likuiditas dan 10% AL/DPK.

Akan tetapi, situasi perbankan dunia tetap harus diwaspadai,



mengingat tekanan internasional merupakan sesuatu yang tak dapat dikendalikan. Oleh sebab itu, OJK meminta agar perbankan tetap melakukan langkah-langkah strategis untuk dapat menghadapi tekanan internasional seperti ini.

Setidaknya setiap industri perbankan diminta untuk semakin meningkatkan fungsi dan peran *Asset & Liability Committee (ALCO)* dalam melakukan pengelolaan aset dan kewajiban. Dimana peran dan posisi ALCO dalam organisasi perbankan adalah membantu Direksi untuk mengelola *asset & liability* secara terpadu. Komite ini juga berperan dalam menentukan *lending* dan *funding rate* yang ideal untuk mendukung kegiatan operasional perbankan.

Langkah lain yang juga perlu dilakukan, lanjut Dian, adalah dengan secara rutin mengevaluasi kecukupan pencadangan risiko. Dalam menjalankan roda organisasi perbankan, berbagai macam risiko bisa terjadi, mulai risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas hingga risiko strategis. Oleh karena itu, evaluasi yang dilakukan secara teratur dalam memitigasi berbagai macam risiko yang akan terjadi.

Tak kalah pentingnya, perbankan juga diminta untuk dapat melakukan *stress test* yang komprehensif serta mengkaji dan memperbaharui *recovery* dan *resolution plan* secara berkala agar selalu siap untuk menghadapi tekanan yang terjadi.

Sementara itu, dari sisi pemegang otoritas, OJK juga terus berkomitmen untuk melakukan sejumlah langkah kebijakan kolaboratif serta melakukan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti Kementerian Keuangan, Lembaga Penjamin Simpanan hingga Bank Indonesia. Langkah kolaboratif ini dilakukan secara langsung maupun melalui Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK).

Sebagai pemegang otoritas OJK juga akan melakukan langkah-langkah pemantauan secara intensi terhadap perkembangan situasi global yang bisa berdampak pada Perbankan dalam negeri.

Dian memastikan, di masa mendatang OJK akan terus diarahkan agar selalu menciptakan situasi yang kondusif. "Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan," tuturnya.

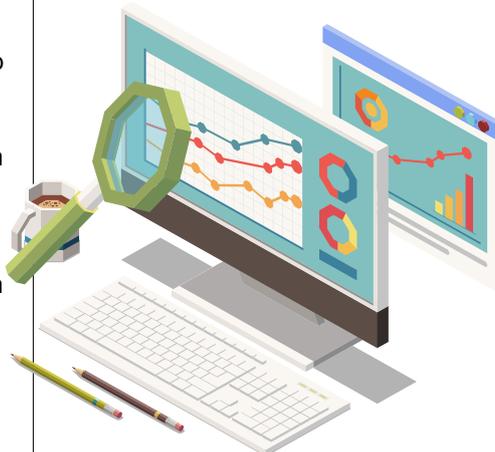
#### GLOSARIUM

**Line facility:** Plafon Pembiayaan investasi ataupun modal kerja kepada Perusahaan berdasarkan hukum atau Usaha.

**Technology startups.** Perusahaan rintisan yang bergerak di bidang teknologi.

**AL/NCD & AL/DPK:** Kependekan dari Alat Likuid terhadap Non-Core Deposit dan Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga. Merupakan rasio untuk mengukur likuiditas sebuah bank.

**Komite ALCO:** Komite yang membantu Direksi dalam mengelola aset dan liabilitas secara terpadu, serta dalam membantu menentukan *lending* dan *funding rate* yang ideal untuk mendukung kegiatan operasional.



## Rontok dalam 48 Jam

Kejatuhan Silicon Valley Bank, tak membutuhkan waktu lama. Hanya dalam 48 jam, bank yang berfokus pada *start up technology* ini, mengalami kebangkrutan. Berikut kronologinya.

### 8 Maret 2023

SVB medeklarasikan bahwa mereka akan menghimpun dana sebesar US\$ 2,25 miliar untuk meningkatkan struktur keuangannya.

### 9 Maret 2023

Sehari setelah pengumuman tersebut, deposit SVB berlomba-lomba menarik dananya dari SVB. Total US\$ 42 miliar dana deposit ditarik.

### 10 Maret 2023

Regulator California melakukan langkah penutupan SVB, kemudian menunjuk Federal Deposit Insurance Corporation (FDIC) untuk mengendalikannya.

### 11 Maret 2023

Karyawan SVB ditawari 45 hari kerja dengan 1,5 kali gaji oleh regulator FDIC.

### 12 Maret 2023

Departemen Keuangan AS, Federal Reserve dan FDIC menyatakan bahwa tidak ada kerugian terkait dengan resolusi SVB yang akan ditanggung oleh pembayar pajak.

### 13 Maret 2023

Presiden AS, Joe Biden, berjanji akan mengambil tindakan untuk memastikan keamanan sistem perbankan AS.

Anggota Dewan Komisiner dan Kepala Eksekutif LPS,  
Lana Soelistianingsih

## “Membangun Keyakinan Masyarakat akan Keamanan Polis”

**M**unculnya berbagai kasus di dunia perasuransian akhir-akhir ini dapat membuat masyarakat pemegang polis dalam posisi yang rentan. Mereka berisiko tidak mendapatkan manfaat polis yang dijanjikan jika perusahaan asuransi gagal bayar atau mengalami kebangkrutan. Untuk itu, pada awal tahun 2023, pemerintah membuat gebrakan dengan mengesahkan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan (UU P2SK) yang di dalamnya terdapat penambahan mandat baru kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk menjamin polis asuransi, selain mandat simpanan bank yang sebelumnya telah ada.

Anggota Dewan Komisiner merangkap Kepala Eksekutif LPS, Lana Soelistianingsih, menanggapi hal tersebut sebagai sebuah tantangan baru. Menurut alumni Vanderbilt University dan Universitas Indonesia ini, pihaknya masih terus mempelajari bagaimana pembuatan rumusan dan kebijakan penjaminan polis asuransi yang akan efektif diterapkan mulai tahun 2028 nanti. Berikut petikan wawancara OJK dengan Lana Soelistianingsih.

### **Apa perbedaan mendasar antara penjaminan polis asuransi dengan simpanan bank?**

Pada dasarnya, penjaminan polis asuransi ini sama dengan penjaminan simpanan perbankan. Ketika sebuah bank dianggap gagal atau dalam resolusi, maka LPS akan membayar kembali semua simpanan nasabah yang memenuhi syarat 3T. Adapun 3 T tersebut adalah pertama, tercatat pada pembukuan bank. Kedua, tingkat bunga simpanan yang diperoleh nasabah bank tidak melebihi bunga penjaminan LPS. Ketiga, tidak menyebabkan bank menjadi bank gagal (tidak terindikasi *fraud*).

Namun produk asuransi ini unik, karena memiliki *uncertainty* yang tinggi. Kita sulit untuk mengukur *uncertainty* ini di masa depan, sehingga dalam penerapan penjaminannya, akan ada beberapa karakteristik yang akan menjadi persyaratan.

### **Bagaimana mekanisme dalam penjaminan polis asuransi?**

Saat ini kami terus melakukan *benchmarking* dengan lembaga penjamin simpanan di negara lain serta mempelajari penerapan syarat-syarat penjaminannya atau semacam “3T”-nya kalau di perbankan, namun ini dalam konteks penjaminan asuransi. Ini karena karakteristik produk asuransi yang unik, berbeda dengan produk perbankan. Misalnya, apakah benar nasabah bisa menyebabkan perusahaan asuransi gagal. Atau berapa maksimum besaran nilai pertanggungan yang bisa kita jamin. Itu yang sedang kita telusuri.

Secara garis besar, jika polis asuransi sudah jatuh tempo, sementara perusahaan asuransi gagal bayar, kita akan mengembalikan hak pemegang polis ke pemegang polis dengan ketentuan-ketentuan yang sedang kita kaji sekarang ini. Namun jika polis asuransi belum jatuh tempo, kita akan alihkan polis tersebut ke perusahaan asuransi lain yang sehat.

### **Bagaimana kerja sama LPS dan OJK dalam mempersiapkan penerapan penjaminan polis asuransi?**

Kami di LPS bekerja sama dengan Kementerian Keuangan dan OJK tengah menggodok peraturan pemerintah sebagai dasar pelaksanaan penjaminan polis asuransi. Proses di OJK sendiri tentu tidak mudah, karena persyaratan untuk menjadi peserta LPS adalah perusahaan asuransi wajib memenuhi persyaratan tingkat kesehatan tertentu. Kriteria tingkat kesehatan tertentu ini yang saat ini tengah kami kaji bersama OJK.

### **Bagaimana sosialisasi kebijakan penjaminan polis ini dilakukan kepada masyarakat?**

Kita ada Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) yang terdiri dari empat institusi. Di lini depan ada Kementerian Keuangan sebagai pengambil kebijakan fiskal dan Bank Indonesia sebagai pengambil kebijakan moneter. Kedua institusi ini berada di depan karena bisa memberikan dorongan ekonomi. Di lini tengah ada OJK yang menjalankan fungsi pengawasan, dan LPS di lini belakang yang melaksanakan resolusi dan penjaminan. Keempat institusi ini terus-menerus melakukan

sosialisasi yang kami sebut *meaningful participation*. Kami berempat telah melakukan sosialisasi dengan memaparkan mandat LPS, termasuk dalam penjaminan polis asuransi, kepada asosiasi-asosiasi asuransi di Indonesia. Mengingat ini prosesnya masih 5 tahun, sosialisasi tentu akan terus ditingkatkan dan makin intens saat mendekati penerapan agar masyarakat makin terinformasi. Tujuannya, membangun *confidence* dan keyakinan di masyarakat bahwa polis asuransi akan dijamin dan aman.

**Kami di LPS bekerja sama dengan Kementerian Keuangan dan OJK tengah menggodok peraturan pemerintah sebagai dasar pelaksanaan penjaminan polis asuransi.**

#### **Apakah semua produk asuransi akan dijamin LPS?**

Menurut UU P2SK, program penjaminan polis hanya menjamin unsur proteksi dari produk asuransi pada lini usaha tertentu. Sementara, program asuransi sosial dan program asuransi wajib dikecualikan dari program penjaminan polis. Ketentuan lebih lanjut mengenai lini usaha tertentu akan diatur dalam Peraturan Pemerintah setelah mendapatkan persetujuan dari DPR. Selain itu, ketentuan lebih lanjut mengenai pengecualian program asuransi sosial dan program asuransi wajib juga akan diatur dalam Peraturan Pemerintah.

Untuk limitnya, kami masih bekerja dengan tim teknis KSSK dalam menentukan limit penjaminan yang pas. Sebagai pembanding, untuk limit penjaminan simpanan perbankan yaitu Rp2 miliar, telah mencakup 99,94% rekening bank umum dan 99,98% rekening Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

#### **Terkait mandat baru, juga tugas-tugas lainnya, apa yang dilakukan LPS untuk meningkatkan literasi keuangan di masyarakat?**

Kami sudah cukup intens mengedukasi masyarakat tentang apa itu LPS dan tugas-tugasnya. Kami akan lebih mendekatkan diri ke masyarakat melalui rencana pembukaan tiga kantor perwakilan, yaitu di Medan, Makassar, dan Surabaya. Kami juga selalu hadir dalam bentuk *booth* di event dan tempat keramaian, seperti di Pekan Raya Jakarta. Saat libur lebaran kami membuka *booth* di posko wisata di Ragunan, Puncak, Borobudur, Jatim Park, dan Malioboro.

Kami juga bekerja sama dengan 8 perguruan tinggi di Indonesia untuk menggelar survei dalam mengukur *awareness* masyarakat terhadap LPS. Ini menjadi salah satu alat bagi kami untuk mengevaluasi program-program sosialisasi LPS agar ke depannya lebih efektif. Di perguruan tinggi tersebut, kami juga berupaya memasukkan LPS ke dalam materi perkuliahan sehingga mahasiswa lebih teredukasi.

# Mari Menjadi Pintar dan Sejahtera Bersama

Kemampuan literasi keuangan akan menjadi kunci bagi masyarakat Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

**B**ERDASARKAN SURVEI Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022, baru sekitar separuh dari masyarakat Indonesia yang paham akan pengelolaan keuangan yang baik dan berinvestasi yang benar. Tidak mengherankan jika masih ada berita soal penipuan

oleh dukun yang mengaku bisa menggandakan uang. Yang terakhir di bulan April kemarin adalah kasus penipuan berujung pembunuhan 12 korban oleh Tohari (45) atau Mbah Slamet di Banjarnegara, Jawa Tengah, yang kisahnya diliput oleh media Inggris, BBC.

Padaahal, hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022 menunjukkan inklusi keuangan masyarakat Indonesia sudah mencapai 85,10%, yang artinya sebenarnya sebagian besar masyarakat sudah mendapatkan layanan jasa keuangan oleh lembaga seperti perbankan, asuransi, pergadaian, pasar modal, perusahaan pembiayaan, dan lain sebagainya. Namun, terdapat gap antara tingkat literasi dan inklusi keuangan, dimana literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%.

Dengan pesatnya perkembangan industri jasa keuangan di era digital ini, maka OJK menerbitkan peraturan nomer 3 tahun 2023 yang mengatur mengenai upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan masyarakat. Tujuan aturan tersebut untuk menjamin terjadinya penyebaran pengetahuan, peningkatan pemahaman masyarakat serta perluasan akses terhadap lembaga keuangan, produk dan layanannya.

Prioritas sasaran OJK untuk literasi keuangan pada tahun 2023 adalah masyarakat daerah 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal), usaha mikro kecil menengah, penyandang disabilitas, dan pelajar atau santri. Perempuan, pelajar, mahasiswa dan pelaku usaha kecil menengah juga menjadi fokus peningkatan literasi keuangan OJK, terutama yang berada di pedesaan.



Selain itu, indeks inklusi sektor jasa keuangan syariah juga ditargetkan naik.

Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen OJK, Friderica Widyasari Dewi mengatakan bahwa secara umum, kalangan akademisi telah memiliki literasi keuangan yang cukup baik. Namun, mengutip hasil penelitian No Limit Indonesia 2021, menunjukkan latar belakang korban pinjaman *online* (pinjol) ilegal, yang paling banyak adalah guru (42%), korban PHK (21%), ibu rumah tangga (18%), karyawan (9%), pedagang (4%), pelajar (3%), tukang pangkas rambut (2%), dan ojek *online* (1%).

produk asuransi *unit link*. Hal itu terjadi karena kekuranglengkapan pemahaman pembeli produk *unit link* yang merupakan produk asuransi plus investasi. Perlu dipahami bahwa setiap produk investasi pasti memiliki risiko. Hal ini harus jadi pemahaman dasar dari nasabah. Di sisi lain, agen asuransi pun harus menjelaskan secara detail bahwa produk tersebut selain memberikan manfaat proteksi, juga ada sebagian dana yang diinvestasikan. Literasi keuangan seperti ini perlu dipahami.

Pemerintah telah menetapkan target indeks inklusi keuangan sebesar 90% pada 2024, oleh karena itu diperlukan peran pelaku usaha jasa keuangan (PUJK) dalam membantu pencapaian target

dengan maksimal 3 PUJK lainnya dalam melakukan kegiatan yang bisa dikategorikan sebagai kewajiban sosial perusahaan. Aturan itu juga menegaskan sanksi berupa peringatan tertulis dan denda bagi perusahaan yang tidak melaksanakan kewajibannya.

OJK melalui *minisite* [sikapiuangmu.ojk.go.id](http://sikapiuangmu.ojk.go.id) telah merilis buku elektronik seri literasi keuangan tingkat PAUD, SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi yang bebas diunduh serta materi literasi keuangan Syariah. Selain itu, ada pula *Learning Management System* (LMS) Edukasi Keuangan dan aplikasi ponsel “Sikapi Uangmu” dan “SiKePo” yang membantu merencanakan keuangan dengan mudah, melacak pengeluaran serta menyediakan tips pengelolaan uang, berita dan kegiatan literasi dan inklusi keuangan OJK. Aplikasi tersebut dapat diunduh melalui Google Play dan App Store.

Selain itu, OJK juga menyediakan kalkulator keuangan yang bisa menuntun pengunjung *minisite* [sikapiuangmu.ojk.go.id](http://sikapiuangmu.ojk.go.id) untuk memeriksa kesehatan keuangan, memeriksa anggaran serta merencanakan penggunaan uang. Bagi anak-anak ada permainan yang mengajarkan manfaat menabung serta memperkenalkan berbagai produk-produk keuangan.

Sebagai bentuk edukasi ke masyarakat luas, OJK juga rutin mengunjungi sekolah dan perguruan tinggi untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan. OJK juga menerima kunjungan instansi/ lembaga pendidikan yang ingin memperluas wawasan mengenai bidang tugas dan fungsi OJK dan sektor jasa keuangan.

Langkah-langkah yang dilakukan OJK ini merupakan masyarakat memiliki wawasan dan literasi keuangan yang baik. Kemampuan literasi keuangan inilah yang akan menjadi kunci bagi masyarakat Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

**Inklusi keuangan masyarakat Indonesia sudah mencapai 85,10%, yang artinya sebenarnya sebagian besar masyarakat sudah mendapatkan layanan jasa keuangan. Namun, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia masih kecil, yaitu hanya sebesar 49,68% saja.**

### Menjadi Konsumen Cerdas

Akhir tahun lalu, Indonesia dihebohkan oleh kasus penipuan ratusan mahasiswa salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang terjatuh pinjol ratusan juta rupiah. Namun, OJK menemukan tidak terjadi pelanggaran oleh empat perusahaan pinjol yang terlibat. Yang terjadi adalah, penawaran investasi bodong dengan iming-iming 10% dari keuntungan toko daring milik pelaku penipuan.

Si penipu menyarankan korbannya untuk mengajukan pinjaman daring untuk memperoleh uang agar bisa berinvestasi. Kasus tersebut adalah gambaran nyata rendahnya literasi keuangan masyarakat, dalam hal ini mahasiswa, yang seharusnya lebih melek literasi keuangan.

Yang serupa tapi tak sama, adalah kasus protes dari puluhan nasabah

tersebut. Namun, meningkatkan akses masyarakat terhadap jasa keuangan harus disertai dengan membaiknya pemahaman masyarakat mengenai industri tersebut agar pengaduan kasus-kasus oleh konsumen semakin berkurang. Tingginya jumlah kasus akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap industri yang ujungnya bisa mempengaruhi pertumbuhan sektor keuangan sendiri.

Peraturan OJK Nomor 3/2023 mengatur dengan rinci kewajiban PUJK dalam merencanakan, melaksanakan, mendokumentasikan dan melaporkan kegiatan edukasi masyarakat secara berkala. Untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat, PUJK diperbolehkan menggunakan metode berbasis teknologi informasi serta bekerja sama

# Mengungkap Potensi Besar Industri Fesyen Berkelanjutan di Indonesia

Industri fesyen menjadi andalan ekspor ekonomi kreatif dengan nilai kontribusi sebesar 61,6%

**POTENSI INDUSTRI FESYEN** dalam negeri sangatlah besar, bahkan dianggap menjadi tulang punggung dari sektor industri kreatif nasional. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Uno, mengungkapkan bahwa subsektor fesyen berada di peringkat pertama dalam kontribusi nilai ekspor ekonomi kreatif nasional. Melansir data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, industri fesyen menjadi andalan ekspor ekonomi kreatif dengan nilai kontribusi sebesar 61,6%

"Fesyen ada di peringkat atas dari nilai ekspor ekonomi kreatif kita. Dari sisi lapangan kerja, subsektor fesyen menciptakan sekitar 2 juta lapangan kerja dari seluruh rangkaian rantai pasok ekosistem fesyen," kata Menparekraf Sandiaga Uno.

Dari besarnya kontribusi tersebut, terselip potensi besar pula dari sisi fesyen berkelanjutan. Industri fesyen berkelanjutan mulai merangkak naik, diikuti dengan kesadaran konsumen maupun produsen mengenai berbahayanya industri *fast fashion*. *Fast fashion* adalah istilah yang menggambarkan model fesyen yang silih berganti dalam waktu yang singkat, serta menggunakan bahan baku yang berkualitas buruk, sehingga tidak tahan lama.

Berbeda dengan industri *fast fashion*, industri fesyen berkelanjutan di Indonesia memfokuskan pada pemberdayaan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Melalui kolaborasi,

upaya bersama, dan komitmen yang kuat, diyakini, Indonesia berpotensi menjadi pemimpin dalam industri fesyen berkelanjutan.

Potensi besar industri ini diami oleh Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia. Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Hubungan Internasional, Shinta Kamdani, mengatakan bahwa potensi industri fesyen berkelanjutan di Indonesia sangat cerah. Sebut saja untuk bahan baku, Indonesia telah mampu memproduksi bahan baku sendiri untuk produk fesyen berkelanjutan. Salah satu contohnya adalah *viscose rayon*. *Viscose rayon* merupakan

serat benang hasil dari pohon yang mampu terurai secara alami.

"Permintaan bahan baku ini diprediksi akan terus meningkat seiring menggemanya fesyen berkelanjutan. Kami optimis Indonesia mampu menjadi pemain besar di segmen pasar fesyen berkelanjutan ini," ungkapnya.

Dari sisi pelaku bisnis, hingga saat ini, para pelaku bisnis fesyen berkelanjutan terus bertambah seiring dengan potensi pasar yang semakin sadar akan pentingnya rasa tanggung jawab terhadap tiap jenama yang konsumen kenakan.

**Berbeda dengan industri *fast fashion*, industri fesyen berkelanjutan di Indonesia memfokuskan pada pemberdayaan masyarakat dan kelestarian lingkungan.**



### Tips Membangun Bisnis Fesyen Berkelanjutan

Bagi kamu yang baru ingin memulai atau ingin melakukan pivot bisnis ke industri fesyen berkelanjutan, berikut tips membangun bisnis fesyen berkelanjutan seperti yang disampaikan Melie Indarto selaku pemilik bisnis fesyen dengan label KaIND yang berbasis di Pasuruan, Jawa Timur.

- **Mengurangi penggunaan plastik seminimal mungkin.**

Langkah awal dalam memulai bisnis fesyen berkelanjutan adalah dengan mengurangi penggunaan plastik dalam seluruh proses, mulai dari produksi, pasca produksi, hingga pengiriman produk.

- **Kreasi ulang limbah produksi.**

Limbah produksi dalam industri fesyen seringkali menjadi sumber polusi lingkungan yang tidak terpakai. Oleh karena itu, penting untuk mengoptimalkan limbah produksi dalam industri ini, seperti mengubah kain sisa atau kain yang tidak terpakai menjadi produk bernilai baru melalui proses kreasi ulang.

- **Kolaborasi dengan jenama lain.**

Kolaborasi dengan jenama atau bisnis lain memiliki tujuan untuk memperluas pemahaman tentang konsep bisnis berkelanjutan secara luas. Kolaborasi tersebut memungkinkan adanya ide-ide baru dan solusi kreatif dalam menerapkan konsep berkelanjutan dalam industri fesyen.

- **Mencari dukungan pendanaan untuk pengembangan usaha.**

Pendanaan menjadi kunci penting dalam meningkatkan skala bisnis. Industri fesyen berkelanjutan punya kesempatan besar untuk mendapat dukungan modal usaha, karena semakin banyak bank menyediakan kredit untuk usaha berkelanjutan.



## Jenama di Industri Fesyen Berkelanjutan



**Di Indonesia mulai banyak bermunculan jenama atau brand yang mengadopsi dan secara konsisten menerapkan konsep bisnis fesyen berkelanjutan.**

### Sare Studio

Sare Studio, yang didirikan oleh Cempaka Asriani dan Putri Amandewi, adalah jenama pakaian tidur yang menganut prinsip-prinsip fesyen berkelanjutan. Produk-produk Sare Studio terbuat dari serat yang berasal dari kayu yang memiliki sertifikasi dan berkelanjutan. Sare Studio juga telah mendapatkan sertifikasi EU Ecolabel sebagai jenama yang memenuhi standar lingkungan, mulai dari pemilihan bahan mentah, produksi, distribusi, hingga pembuangan.

### Osem

Osem adalah jenama fesyen lokal yang mengadopsi konsep *less or zero waste* dengan tujuan menghindari pembuangan yang tidak efisien dari sisa-sisa kain hasil produksi. Osem memanfaatkan sisa-sisa kain tersebut melalui kegiatan *upcycling* yaitu mengolah kembali atau memberikan kepada label lain yang membutuhkannya.

### Sukkhacitta

Sukkhacitta, jenama yang diciptakan Denica Riadini-Flesch pada tahun 2016, menggunakan pewarnaan alami dari buah-buahan serta

kapas yang ditanam sendiri sebagai bahan baku pakaian. Sukkhacitta memberdayakan pengrajin lokal, terutama perempuan, dan telah meraih sertifikasi B Corp, yang hanya diberikan kepada perusahaan dengan standar tertinggi dan memiliki kekuatan untuk mendorong perubahan positif di bidang sosial dan lingkungan.

### Pijak Bumi

Pijak Bumi adalah jenama sepatu asal Bandung yang menggunakan bahan daur ulang seperti ban bekas, kulit kelapa, dan katun sehingga menjadikan jenama ini termasuk jenama ramah lingkungan. Pijak Bumi telah meraih penghargaan “Emerging Designer The MICAM Milano 2020” yang diraih oleh Rowland Asfales selaku pendiri jenama Pijak Bumi.

### Kana Goods

Kana Goods, yang didirikan oleh Sancaya Rini pada tahun 2013, menggabungkan elemen tradisional dan modern dalam konsepnya. Jenama ini menggunakan pewarna alami dari tumbuhan dan daun untuk menciptakan keunikan khas Indonesia. Kana Goods telah mendapatkan penghargaan “Merit Prize in Textiles Category” dalam ajang INACRAFT AWARD 2017, sebuah pameran kerajinan tangan tahunan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Eksportir dan Produsen Handicraft Indonesia (ASEPHI).

# Prospek Emiten Sektor Hijau dalam Spirit Keberlanjutan

Emiten sektor energi hijau berupaya menghasilkan energi yang bersih, tidak menghasilkan emisi karbon, dan memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah.

## SEKTOR ENERGI HIJAU

atau *green energy* telah menjadi sorotan dalam beberapa tahun terakhir sebagai solusi untuk mengatasi perubahan iklim dan mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan. Emiten dalam sektor energi hijau memiliki prospek yang cerah karena permintaan yang terus meningkat. Dimana konsumen semakin peduli dengan lingkungan dan berupaya mengadopsi sumber energi yang ramah lingkungan.

Salah satu ciri khas utama dari emiten sektor energi hijau adalah fokus pada produksi dan penggunaan sumber energi baru terbarukan (EBT). Emiten sektor ini juga memperhatikan aspek sosial dan tata

kelola yang baik dalam menjalankan bisnis mereka, termasuk tanggung jawab sosial perusahaan, keberagaman, dan transparansi sehingga bisnis bisa tetap berkelanjutan dan mempertahankan dampaknya.

Emiten sektor energi hijau berupaya menghasilkan energi yang bersih, tidak menghasilkan emisi karbon, dan memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah. Dalam proses produksinya, energi hijau juga mengurangi ketergantungan pada sumber daya

alam yang terbatas, seperti minyak bumi atau batu bara.

Sebagai contoh, emiten perusahaan alat berat terkemuka telah mempersiapkan diri untuk masuk ke EBT sejak akhir 2021. Per Desember 2021, seluruh bisnis energi dalam perseroan tersebut telah memasang Rooftop Solar PV di sejumlah fasilitas dalam grup bisnisnya mencapai 2,4 MegaWatt peak (MWp). Setiap tahun, ditargetkan akan ada penambahan instalasi baru Rooftop Solar PV dan akan terus ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya.

Perusahaan ini juga telah mengoperasikan satu pembangkit listrik



tenaga minihidro (PLTMH) yaitu PLTMH berkapasitas 0,5 MegaWatt (MW) di Jawa Tengah, dan sedang membangun pembangkit listrik tenaga minihidro lainnya yakni di Lampung, Sumatra.

Begitu juga dengan sebuah perusahaan energi yang serius mengembangkan bisnis di luar batu bara. Saat ini, perusahaan ini sedang berusaha masuk ke sektor ekonomi hijau dengan menjadi pemasok bahan baku pembuatan komponen mobil listrik (EV) dan panel surya.

Hal serupa dilakukan perusahaan energi lainnya yang perlahan mulai meninggalkan batu bara dengan masuk ke industri motor listrik. Perusahaan ini bersama dengan anak usahanya, telah mendirikan perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha ke sektor kendaraan listrik di Indonesia.

Indonesia memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan EBT, dengan sinar matahari yang melimpah, angin yang kuat, dan sumber daya alam lainnya yang dapat dimanfaatkan. Teridentifikasi sekitar 4.400 sungai di Indonesia mampu menyediakan listrik hingga 24 GigaWatt (GW), tenaga angin dengan potensi 100 GW, panas bumi dengan potensi hingga 23,76 GW, dan potensi penerapan yang luas untuk pembangkit listrik tenaga surya.

Menurut laporan International Renewable Energy Agency (IRENA) pada tahun 2022, Indonesia baru bisa memanfaatkan EBT sekitar 0,3% atau 12,4 GW dari 3000 GW yang tersedia. Sementara Pemerintah Indonesia telah menetapkan target ambisius untuk meningkatkan kontribusi energi terbarukan dalam portofolio energi nasional menjadi 23% pada tahun 2025.

"Indonesia diberkahi potensi EBT yang melimpah, beragam, dan luas, dengan total lebih dari 3.000 GW. Namun, saat ini baru 0,3% atau sekitar 12,4 GW dari sumber daya tersebut yang telah dimanfaatkan. Kita harus bertindak berdasarkan



**Sekitar 4.400 sungai di Indonesia mampu menyediakan listrik hingga 24 GigaWatt (GW), tenaga angin dengan potensi 100 GW, panas bumi dengan potensi hingga 23,76 GW, dan potensi penerapan yang luas untuk pembangkit listrik tenaga surya.**

strategi taktis untuk mencapai target nasional kita sebesar 23% EBT dalam Bauran Energi Nasional pada tahun 2025," kata Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI, Dadan Kusdiana.

Di sisi lain, Bank Indonesia memproyeksikan potensi nilai investasi di sektor bisnis yang berkaitan dengan ekonomi hijau ini mencapai lebih dari 600 miliar dolar AS. "Meningkatnya kesadaran dan permintaan akan instrumen keuangan berkelanjutan memberikan peluang yang signifikan bagi Indonesia," tutur Deputy Senior Gubernur Bank Indonesia, Destry Damayanti.

Destry juga menambahkan, terdapat kebutuhan investasi kendaraan listrik sebesar 35 miliar dolar AS dalam 5 sampai 10 tahun ke depan untuk membangun baterai litium dan ekosistem kendaraan listrik.

Secara keseluruhan, emiten sektor energi hijau memiliki prospek yang cerah di masa depan. Permintaan terus meningkat dari konsumen yang semakin sadar akan pentingnya

lingkungan dan berupaya mengurangi emisi karbon. Apalagi, prospek bisnis di masa depan dapat terangkat oleh komitmen pemerintah dalam pengelolaan ekonomi yang ramah lingkungan.

Dengan fokus pada sumber energi terbarukan, emiten sektor energi hijau dapat memberikan solusi inovatif yang ramah lingkungan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi konsumen, baik dari segi lingkungan maupun ekonomi. Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, investasi dalam energi hijau menjadi salah satu kunci untuk menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan dan lestari.

Jika konsumen ingin berinvestasi pada sektor energi hijau, konsumen dapat mendalami portofolio perusahaan-perusahaan di atas. Perusahaan yang memiliki rencana pengembangan EBT merupakan salah satu ciri perusahaan yang dapat dilirik sahamnya untuk berinvestasi. Perusahaan seperti ini jelas memiliki prospek manis dalam pengembangan portofolio investasi. Tertarik?



# Awas, Hati-hati Pinjol Ilegal dan Penipuan Online



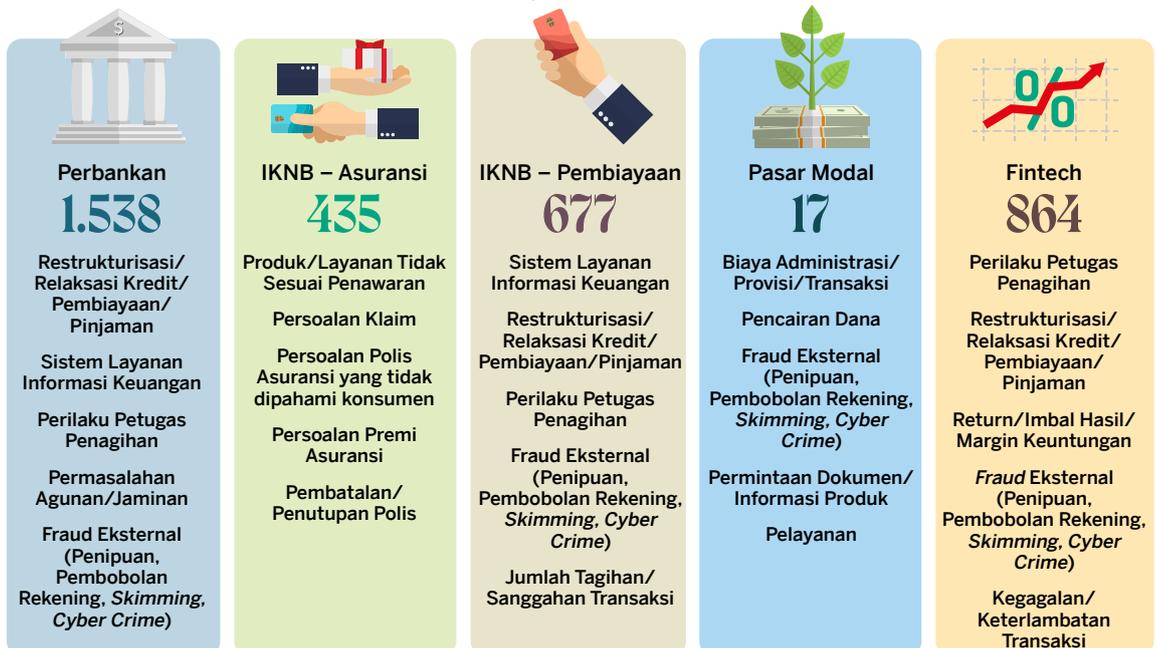
**B**erita *ticket war* sebuah band asal Inggris sempat viral dan mendominasi perbincangan jagat maya Indonesia beberapa waktu lalu. Berbagai meme muncul terkait pembelian tiket pertunjukannya. Salah satu yang paling ramai adalah jangan takut menggunakan *paylater* atau pinjaman *online*

(pinjol) untuk membeli tiketnya. Sebab, kedatangan grup band top ini ke Indonesia adalah kesempatan langka.

Meskipun meme tersebut menggelitik, sebaiknya tidak mudah tergiur dengan anjuran tersebut. Harus dihitung cermat kemampuan keuangan untuk membeli tiket konser. Apalagi memilih cara meminjam uang di pinjol untuk menonton konser. Akan bisa jadi "jebakan Batman", bila pinjol tersebut masuk kategori pinjol ilegal. Bisa panjang urusannya.

Lantas, bagaimana caranya agar tidak terjebak pada pinjol ilegal? Untuk mengecek pinjol tersebut ilegal atau tidak, dapat di cek pada Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) atau yang lebih dikenal dengan nama Kontak 157. Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen merupakan sistem berbasis web yang dapat diakses oleh seluruh pihak secara daring dengan 3 (tiga) jenis layanan utama, yaitu layanan pertanyaan, informasi dan pengaduan.

Data Layanan dan Kontak OJK  
**Data Pengaduan Triwulan II Tahun 2023**  
Periode 1 April – 31 Mei 2023



Data Layanan dan Kontak OJK  
**Data Pertanyaan Triwulan II Tahun 2023**  
 Periode 1 April – 31 Mei 2023



Data Layanan dan Kontak OJK  
**Data Pengaduan Triwulan II Tahun 2023**  
 Periode 1 April – 31 Mei 2023



Untuk mengecek pinjol tersebut ilegal atau tidak, dapat di cek pada Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK) atau yang lebih dikenal dengan nama Kontak 157



Portal ini ditujukan untuk mengoptimalkan upaya perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan. Konsumen dan masyarakat dapat menyampaikan pertanyaan atau memberikan informasi kepada OJK seputar sektor jasa keuangan.

Kontak 157 pada triwulan kedua periode 1 April- 31 Mei 2023 ini mencatat sebanyak 24.420 layanan yang berupa aduan dan pertanyaan terkait dengan 4 topik di sektor jasa keuangan. Topik aduan dan pertanyaan tersebut adalah sektor perbankan, Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) asuransi, IKNB pembiayaan, serta pasar modal dan *fintech*. Berdasar data yang diterima pada triwulan kedua, jika dibandingkan dengan triwulan pertama terdapat penurunan layanan sekitar 10%.

Menariknya, penurunan jumlah

layanan ini justru berbanding terbalik dengan jumlah kenaikan aduan di 4 topik masalah besar yang diterima oleh layanan kontak 157. Kenaikan yang terjadi signifikan adalah aduan dibidang IKNB asuransi sebesar 136%, bidang *fintech* 60,89%, IKNB pembiayaan 10%, IKNB pasar modal 6%, dan aduan perbankan 5%.

Bila dilihat lebih dalam, permasalahan yang diajukan atau ditanyakan oleh konsumen pengguna jasa keuangan dapat dibagi menjadi 3 hal penting yaitu: fraud eksternal (penipuan, pembobolan rekening, *skimming, cybercrime*), restrukturisasi/relaksasi kredit, dan perilaku petugas penagihan.

Contoh dari fraud eksternal adalah penipuan (pembobolan rekening, *skimming, phishing, social engineering*). Salah satunya adalah penipuan dengan modus pemberian

pekerjaan melalui telegram yaitu berupa *subscribe* akun media sosial. Kemudian konsumen diminta untuk melakukan transfer dana agar komisi yang diperoleh dapat dicairkan. Namun, setelah melakukan transfer dana, komisi yang dijanjikan tidak kunjung cair.

Berdasar beberapa contoh kasus di atas, sebaiknya konsumen segera melapor ke Kontak 157 ketika menemukan permasalahan seputar jasa dan layanan keuangan. Ketika ada pelaporan terhadap permasalahan jasa keuangan, akan semakin mudah bagi OJK untuk menelaah dan menyelesaikannya. Hal tersebut sejalan dengan misi OJK dalam memperkuat perlindungan konsumen dan masyarakat yang didukung oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022.

# Nyaman Bertransaksi dengan Fitur Andalan Layanan Pembayaran Digital



**T**eknologi keuangan digital menghadirkan kemudahan transaksi bagi masyarakat. Fitur-fitur yang terdapat di layanan pembayaran digital atau *digital financial services* (DFS), membuat konsumen bisa melakukan berbagai transaksi dengan lebih mudah. Mulai dari transfer, pembayaran tagihan, hingga pemanfaatan QRIS untuk memudahkan transaksi.

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak pula pilihan aplikasi DFS yang bisa digunakan di Indonesia. Masing-masing aplikasi juga menghadirkan fitur terbaik mereka demi bisa menghadirkan layanan maksimal bagi penggunanya. Berikut ini di antaranya.

## 1. Transfer

Ini adalah salah satu fitur paling standar dari aplikasi pembayaran digital. Umumnya, layanan transfer yang dimiliki juga sudah lebih mumpuni, alias bisa dilakukan

antar-platform dan aplikasi. Pengguna saat ini juga bisa melakukan transfer antar-bank dengan biaya yang sangat terjangkau, bahkan gratis.

## 2. Pembayaran Tagihan

Membayar tagihan bisa lebih cepat dan mudah dengan menggunakan layanan pembayaran digital. Tidak perlu lagi mendatangi perusahaan tempat mengambil cicilan, kantor pos, atau bank untuk membayar cicilan rutin. Cukup buka fitur tagihan pada aplikasi, pembayaran langsung bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja. Bahkan saat ini sudah layanan fitur auto debit sehingga pembayaran tagihan bisa dilakukan secara otomatis. Jenis tagihan yang bisa dibayar juga bermacam-macam. Mulai dari kartu kredit, listrik, internet, BPJS Kesehatan, hingga cicilan dari layanan *P2P Lending Services*.

## 3. Pembayaran dengan QRIS

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah kode dua dimensi berbentuk persegi yang di dalamnya sudah terisi data penting dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Ini adalah salah satu layanan pembayaran digital yang perkembangannya sangat pesat belakangan ini. QRIS bisa digunakan di gerai modern, bahkan hingga warung kelontong.

## 4. Split Bill

Patungan saat makan bersama teman tak lagi jadi PR yang memusingkan. Sekarang ada *split bill* yang membantu melakukan

## Manfaat Digital Financial Services

- Memudahkan transaksi keuangan.
- Akses pendanaan kepada konsumen jadi lebih mudah.
- Membantu pengembangan UMKM.
- Meningkatkan perputaran ekonomi masyarakat.

pemisahan tagihan yang sesuai dengan barang atau makanan yang dibeli masing-masing orang. Fitur ini melesat popularitasnya karena dianggap membantu penghitungan pembayaran dengan sangat cepat dan akurat. Pengguna hanya perlu masuk ke fitur *split bill* di aplikasi pembayaran digital lalu mengunggah foto bukti pembayaran, lalu masukkan nama-nama peserta. Dalam hitungan detik, urusan patungan beres.

## 5. Cicilan

Membeli barang dengan cicilan saat ini tidak hanya bisa dilakukan dengan kartu kredit. Dengan aplikasi pembayaran digital, semua orang yang terverifikasi bisa mencicil barang secara mudah. Bahkan saat ini sudah layanan fitur *auto pay* sehingga pembayaran cicilan bisa dilakukan secara otomatis. Misalnya ketika berbelanja barang di lokapasar, pengguna bisa memilih untuk membayar melalui cicilan dengan PayLater.

# Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Kian Meninggi

**Tingkat literasi dan inklusi** keuangan masyarakat Indonesia, menunjukkan peningkatan. Menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022, terjadi peningkatan indeks literasi keuangan menjadi 49,68% atau naik 11,65 % dibanding tahun 2019 yang berada pada angka 38,03%. Dari hasil survei yang dilaksanakan pada Juli hingga September 2022 di 34 provinsi dan 76 kota ini juga memperlihatkan adanya kenaikan indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10%, atau lebih tinggi 8,91% dibanding tahun 2019 yang hanya mencapai 76,19%.

Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16% di tahun 2019 menjadi 35,42% di tahun 2022. Data ini memperlihatkan bahwa masyarakat Indonesia menuju tingkatan *well literate*, di mana masyarakat sudah mengetahui hak dan kewajiban, mempunyai pengetahuan dan keyakinan terkait dengan lembaga jasa keuangan. Tercermin dari aktifnya masyarakat melakukan interaksi dengan lembaga keuangan, seperti naiknya tingkat pengaduan kepada OJK.

Tahun	Literasi keuangan	Inklusi keuangan	Gap
2022	49,68%	85,10%	35,42%
2019	38,03%	76,19%	38,16%



## 315.783

Angka layanan yang diterima OJK hingga 30 Desember 2022 melalui kontak OJK 157.



## 7.419

Dari 14.764 aduan, sejumlah 7.419 adalah pengaduan sektor perbankan. Sementara 7.252 merupakan aduan dari sektor industri keuangan non bank.



## 14.764

Jumlah pengaduan yang diterima OJK sepanjang 2022. Ada 92 pengaduan berindikasi pelanggaran, dan 3.018 sengketa yang masuk ke Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) Sektor Jasa Keuangan.



## 13.332

Dalam mengatasi aduan tersebut, OJK sudah menindaklanjuti dan menyelesaikan aduan masyarakat sebanyak 90 % atau setara dengan 13.332.

# Menggali Potensi Pasar UMKM Melalui Data Analytics

**D**UNIA MEMASUKI ERA digital yang terus berkembang. Para pelaku bisnis, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak boleh ketinggalan, agar bisnis terus berkembang. Salah satu kemampuan dasar agar bisnis bisa berkembang di masa ini adalah kemampuan untuk membaca dan mengolah data untuk kepentingan pengembangan bisnis.

Konsep dan praktik dari yang berhubungan dengan data mulai dari membaca, memilah, mengolah, dan menginterpretasikan data ini biasa disebut sebagai *data analytics*. *Data analytics* telah menjadi alat yang sangat berharga dalam melakukan strategi pemasaran.

Melalui *data analytics* UMKM bisa mendapatkan wawasan yang berharga tentang perilaku pelanggan, tren pasar, dan preferensi konsumen. Bagi UMKM, memanfaatkan data dari penyedia platform ini dapat memberikan banyak manfaat, khususnya untuk menentukan strategi pemasaran produk, karena UMKM cenderung memiliki ceruk pasar yang spesifik atau *niche*.

## Potensi dan Akurasi

Menguasai kemampuan dalam menganalisis data akan membuat pelaku bisnis memahami apa yang konsumen inginkan. Sebut saja preferensi pembelian, perilaku penelusuran daring, hingga data demografis. Melalui data-data tersebut, UMKM dapat membangun profil pelanggan yang lebih akurat. Informasi ini tentu akan membantu UMKM untuk mengidentifikasi preferensi dan kebutuhan pelanggan



sehingga UMKM dapat mengarahkan upaya pemasaran yang lebih tepat sasaran.

Selain itu, mampu menganalisis data juga akan memberikan UMKM wawasan yang lebih mendalam tentang kinerja produk mereka. Melalui analisis data penjualan, ulasan pelanggan, atau respons kampanye pemasaran, UMKM dapat mengukur sejauh mana produk yang dipasarkan berhasil, termasuk memperbaiki strategi pemasaran yang kurang efektif. Dengan pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang akurat, UMKM dapat mengurangi risiko kerugian dan meningkatkan efisiensi dalam pemasaran produk.

Selain menentukan dan memperbaiki strategi pemasaran, kemampuan membaca analisis data juga dapat membantu UMKM memahami dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Dengan

menganalisis data interaksi pelanggan, UMKM dapat mengidentifikasi pola perilaku pelanggan, preferensi pembelian, atau titik lemah dalam pengalaman pelanggan. Informasi ini dapat digunakan untuk menyempurnakan strategi pemasaran, menyediakan produk yang lebih relevan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

Guna kebutuhan pengembangan produk atau bisnisnya, kemampuan menganalisis data juga dapat membantu mengidentifikasi tren pasar terbaru dan mengawasi persaingan dengan kompetitor di lini bisnis yang serupa. Melalui analisis data pasar, UMKM dapat mengidentifikasi pergeseran tren konsumen, preferensi produk baru, atau kebutuhan yang belum terpenuhi. Informasi ini membantu UMKM untuk mengikuti perkembangan pasar dan

mengadaptasi strategi pemasaran mereka agar tetap relevan dan bersaing.

## Jenis Data Penting yang Harus Diketahui oleh UMKM

Berikut beberapa contoh *data analytics* yang bisa dimanfaatkan oleh UMKM untuk memaksimalkan potensi pemasaran produk:

### Data penjualan

UMKM dapat menganalisis data penjualan untuk memahami pola dan tren penjualan produk mereka. Data ini dapat memberikan wawasan tentang produk yang paling laris, waktu penjualan yang paling aktif, atau kategori produk yang paling diminati oleh pelanggan.

### Data pelanggan

UMKM dapat menganalisis data pelanggan untuk memahami profil dan preferensi mereka. Data pelanggan seperti umur, lokasi, preferensi pembelian, atau perilaku belanja dapat memberikan wawasan yang berharga dalam mengidentifikasi segmen pasar yang

memahami performa situs web mereka dan pengalaman pengguna.

### Data email marketing

Jika UMKM menggunakan email marketing sebagai strategi pemasaran, mereka dapat menganalisis data email seperti tingkat bukaan, tingkat klik, atau konversi untuk mengukur keberhasilan kampanye.

### Manfaatkan Lokapasar

Pada Maret 2023, DSInnovate merilis sebuah laporan yang memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan UMKM di Indonesia, termasuk upaya UMKM dalam melakukan transformasi digital. Laporan tersebut bertajuk "MSME Empowerment Report 2022." Dalam laporan tersebut, Kepala Bidang Kemudahan Usaha Mikro Kementerian Koperasi dan UKM, Berry Fauzi, mengatakan bahwa banyak UMKM yang memanfaatkan jaringan lokapasar (*marketplace*) untuk memasarkan produknya di masa pandemi.

"Setidaknya ada 40% UMKM yang

karena platform ini dapat memberikan informasi tentang produk yang laris manis dan yang tidak. Data yang disediakan itu bisa dimanfaatkan untuk menentukan keputusan terkait manajemen inventaris, pemasaran, dan sebagainya sesuai kebutuhan. Lokapasar menawarkan cara yang mudah dan hemat bagi UMKM untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan penghasilan mereka.

Berikut rekomendasi platform yang bisa membantu UMKM untuk mengembangkan usahanya melalui kemampuan analisis data:

**Google Analytics:** Google Analytics adalah salah satu platform *data analytics* yang paling populer dan dapat digunakan untuk menganalisis data website.

**Facebook Insights:** Facebook Insights membantu UMKM dalam memahami perilaku pengguna dan mengarahkan strategi pemasaran di media sosial raksasa ini.

**Instagram Insights:** Alat *data analytics* bawaan yang memberikan informasi tentang pertumbuhan pengikut, keterlibatan postingan, serta demografi dan perilaku pengikut.

**Mailchimp:** Jika UMKM menggunakan email marketing, Mailchimp adalah platform yang berguna untuk melacak performa kampanye email.



UMKM dapat mengukur sejauh mana produk yang dipasarkan berhasil, termasuk memperbaiki strategi pemasaran yang kurang efektif. Dengan pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang akurat.

potensial dan mengarahkan upaya pemasaran secara lebih efektif.

### Data media sosial

UMKM dapat menganalisis data dari *platform* media sosial mereka, seperti jumlah pengikut, interaksi, atau ulasan pelanggan, untuk memahami respons dan keterlibatan pelanggan terhadap konten dan kampanye pemasaran.

### Data website

UMKM dapat menganalisis data *website* mereka, seperti jumlah pengunjung, tingkat konversi, atau perilaku penelusuran, untuk

menggunakan media sosial, 38% menggunakan aplikasi pesan instan, dan 13% menggunakan fasilitas Lokapasar atau *e-commerce*," ujar Berry.

Menurut data MSME Empowerment Report 2022, aplikasi atau situs lokapasar yang banyak digunakan untuk tujuan bisnis selama 6 bulan terakhir adalah Shopee (87,1%), Tokopedia (58,2%), TikTok Shop (44,8%), Bukalapak (37,8%), Blibli.com (22,6%), lainnya (7,9%), dan tidak menggunakannya (1,2%).

Salah satu alasan mengapa banyak UMKM memilih memasarkan produknya di lokapasar adalah

# Waspada Investasi Bodong Berkedok *Game Slot*

Pengguna aplikasi tersebut akan memasukkan deposit uang untuk bermain game. Faktanya, para pemain akan bertaruh dengan uang seperti layaknya judi.

**B**EBERAPA WAKTU UNGGAHAN beberapa *influencer* membuat heboh karena mengunggah konten yang dikatakan sebagai *game online*. Warganet langsung bersuara bahwa aplikasi yang dipromosikan tersebut bukan *game online*, melainkan judi slot *online*.

Meskipun nama aplikasinya mengambil istilah sepakbola, setelah ditelisik memang merupakan aplikasi judi slot. Jadi pengguna aplikasi tersebut akan memasukkan deposit uang untuk bermain *game*. Faktanya, para pemain akan bertaruh dengan uang seperti layaknya judi.

Repotnya, ada yang mengatakan bahwa judi ini sebagai investasi. Iming-iming investasi dengan modal tidak terlalu besar, bisa mendapatkan keuntungan besar. Padahal, tak ada kepastian dalam judi. Bahkan, kecenderungannya pemain akan kalah saat melawan bandar.

Maraknya serbuan penawaran investasi bodong berkedok *game* judi slot melalui platform media sosial kian meresahkan masyarakat. Meski merugikan dan ilegal, masih saja banyak masyarakat yang tergiur. Kepolisian RI mengungkap adanya kasus perjudian sebanyak 2.378 perkara per Maret 2023. Sejumlah 1.154 perkara judi diantaranya merupakan judi *online*.

Sementara itu menilik data Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) terdapat peningkatan signifikan dari transaksi judi *online* pada tahun 2022. Perputaran uang di rekening para pelaku judi *online* mencapai Rp81



triliun pada Januari-November 2022. Angka tersebut naik signifikan sebesar 42,1% dibandingkan sepanjang 2021 yang sebesar Rp57 triliun.

Kepolisian RI bersama dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi telah membekukan 906 rekening judi dan memblokir 436 *website* judi. Tetapi tawaran judi slot terus saja muncul seperti jamur di musim hujan.

OJK ikut menyoroti aktivitas judi *online* di Indonesia yang masih marak di tengah-tengah masyarakat meskipun telah ditertibkan oleh pihak kepolisian. OJK berperan untuk membantu pemberantasan judi *online*, karena operasional judi slot atau judi *online* melibatkan perbankan.

Pada periode Januari-September 2022, menurut OJK, bank sudah melaporkan sekitar 8.693 *Customer*

*Information File* yang terindikasi judi *online*, dengan jumlah total dana pihak ketiga mencapai Rp608,87 miliar melalui laporan transaksi keuangan mencurigakan PPATK.

Kurangnya literasi keuangan masyarakat Indonesia, menjadi faktor meningkatnya masyarakat yang terjebak investasi bodong berkedok judi *online*. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masih di angka 49,68%. Indeks inklusi keuangan sudah cukup baik, yaitu 85,10%. Tapi tetap masih perlu ditingkatkan.

Indeks literasi keuangan yang masih rendah menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan.

## Jeli Memilah antara Investasi Asli, Bodong, dan Judi

Saat ini marak tawaran untuk berinvestasi, baik disampaikan secara *online* maupun *offline*. Faktanya, banyak kasus investasi tersebut adalah investasi bodong, bahkan judi. Untuk kasus investasi bodong, banyak contoh dan modusnya. Misalnya kasus sebuah koperasi simpan pinjam yang sempat membuat heboh dengan kerugian nasabah mencapai Rp3 triliun.

Kasus lain yang belum lama terjadi adalah perusahaan *binary option* yang menghebohkan tahun lalu. Perusahaan *binary option* tersebut sering disampaikan kepada calon korban sebagai investasi robot *trading*. Janji yang disampaikan, sekali investasi tinggal duduk manis. Mesin akan bekerja dan menyeteror keuntungan tanpa risiko seberapa.

Faktanya, kerugian yang ditimbulkan lebih dari Rp80 triliun. Perusahaan *binary option* ini setelah melalui proses investigasi ternyata masuk sebagai perjudian. Perusahaan tidak dapat dikategorikan sebagai perdagangan, apalagi instrumen investasi karena tidak ada barang yang diperdagangkan. Selain itu, *trading binary option* memiliki sistem serupa dengan judi.

OJK juga terus melakukan upaya-upaya untuk memberantas investasi bodong. Hingga akhir April 2023, OJK telah menemukan 15 entitas yang melakukan penawaran investasi tanpa izin (ilegal), dan telah menindaklanjuti penyelewangan tersebut dengan menutup kegiatan

Dalam *trading* dan investasi ada *underlying asset* yang mempunyai nilai yang diperdagangkan. Sementara investasi bodong dan judi tidak memenuhi aspek tersebut.

## Strategi Menghindari Penawaran Investasi Bodong

### Periksa legalitas

Konsumen perlu memeriksa apakah perusahaan dan produk investasi telah memiliki izin dari lembaga yang berwenang seperti OJK. Pengecekan bisa melalui *website* [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) atau menghubungi hotline OJK.

### Waspada dan logis

Wajib mewaspada jika ada orang atau perusahaan yang menjanjikan keuntungan investasi terlalu besar atau tidak masuk akal. Ingat aturan dasar investasi, *high return high risk*.

### Transparansi

Hindari berinvestasi pada perusahaan yang tidak transparan. Bila dimintai informasi seperti legalitas dan skema bisnis pihak tersebut tidak terbuka menjelaskan. Segera tinggalkan.

### Jangan sekedar ikut-ikutan

Sebelum berinvestasi perlu kesiapan diri berupa alokasi dana dan pengetahuan yang cukup. Jangan berinvestasi karena takut dikatakan ketinggalan zaman atau FOMO (*Fear of Missing Out*). Investasi bodong juga biasanya menggunakan *public figure* untuk menarik massa dengan cepat, serta menjanjikan sudah pasti untung.

### Rencanakan investasi dengan jelas

Melakukan investasi sebaiknya berdasar tujuan. Apakah tujuan jangka panjang atau jangka pendek. Jadi, konsumen wajib merencanakan tujuan keuangan, instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko. Tidak sekedar hanya tergiur keuntungan.

usaha entitas yang melakukan praktik investasi bodong.

Bagi masyarakat, perlu untuk jeli dan memahami perbedaan investasi asli, bodong, dan judi. Dalam *trading* dan investasi terdapat *underlying asset* yang mempunyai nilai yang diperdagangkan. Jika rugi atau untung besarnya tergantung pada modal, pergerakan harga aset dan ada tidaknya *leverage* yang digunakan. Sementara investasi bodong dan judi tidak memenuhi aspek tersebut.

Secara finansial investasi bodong dan judi *online*, sama-sama merugikan. Secara psikologis, dampak kerugian judi *online* lebih besar lagi. Hal ini antara lain karena judi seringkali berujung pada kecurangan. Akibat kecurangan pemain judi slot *online* seringkali sulit mengontrol emosinya yang dapat menjadikan kesehatan mental terganggu.

Pemain judi slot *online* seringkali lupa akan bahaya dari bermain perjudian *online*, yaitu pencurian data pribadi untuk kepentingan yang tidak semestinya. Tanda-tanda yang mungkin dialami adalah menerima banyak pesan dari nomor asing karena data telah tersebar atau bahkan dicuri oleh situs perjudian.

### GLOSARIUM

#### **Underlying aset**

Istilah ini sering digunakan dalam dunia keuangan, khususnya dalam *trading* dan investasi. *Underlying asset*, atau aset dasar, adalah aset yang menjadi dasar untuk instrumen keuangan tertentu. Misalnya, saham dapat menjadi aset dasar untuk opsi saham, sedangkan obligasi dapat menjadi aset dasar untuk kontrak berjangka obligasi.

#### **Leverage**

Istilah ini sering digunakan dalam konteks pembahasan investasi dan lingkungan bisnis. *Leverage* adalah meminjam modal untuk keperluan pengembangan bisnis.

# John Wick dan Pentingnya Proteksi Kesehatan

Belajar dari film yang menceritakan kehidupan John Wick, kita juga butuh melindungi diri dari sakit dan kecelakaan.

**J**ohn Wick, karakter legendaris dunia, pontang panting melawan puluhan orang yang mengincar hadiah besar atas kepalanya. Padahal, status sebagai target perburuan baru akan dimulai pukul 06.00. Dengan luka di bahu dan perutnya, John memutuskan untuk pergi ke dokter meski waktu tinggal lima menit lagi. Ketika jarum panjang jam tepat berhenti di angka 12, sang dokter berhenti menjahit luka John. Ibarat asuransi yang habis masa berlakunya, John terpaksa menjahit sendiri sisa lukanya.

Belajar dari film yang menceritakan kehidupan John Wick, kita juga butuh melindungi diri dari sakit dan kecelakaan. Peluang kita untuk jatuh sakit atau celaka tidak jauh lebih baik dari John Wick. Sebagai warga negara Indonesia, kita terlindungi oleh asuransi nasional, BPJS kesehatan. Selain itu, ada juga Jasa Raharja yang mengelola asuransi kecelakaan lalu lintas termasuk bagi pejalan kaki.

Untuk bisa memanfaatkannya kita harus tahu hak dan kewajiban kita serta prosedur klaimnya. Peserta BPJS kesehatan membayar premi antara Rp35.000-Rp150.000 per bulan sedangkan premi asuransi Jasa Raharja diambil saat pemilik kendaraan membayar pajak kendaraan tahunan pendaftaran atau perpanjang STNK atau saat membayar tarif angkutan umum yang resmi.

Dua asuransi tersebut sifatnya meringankan kita saja, karena lingkup layanannya terbatas. Hanya 144 jenis penyakit yang ditanggung oleh BPJS Kesehatan termasuk diabetes dan hipertensi serta pemeriksaan gigi, mata, dan layanan bagi ibu hamil.

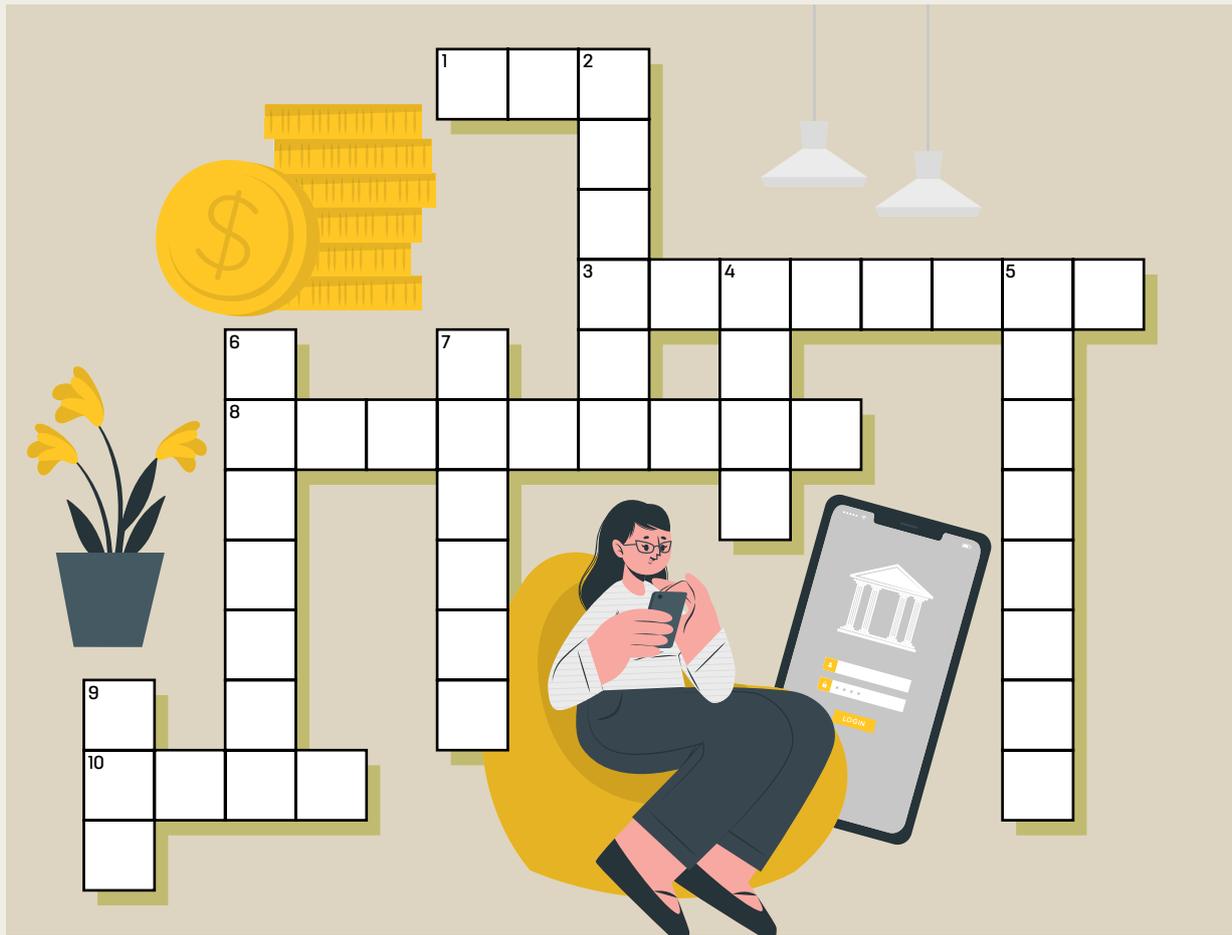
Sedangkan kecelakaan yang terjamin Jasa Raharja adalah yang melibatkan dua pihak antara kendaraan atau yang melibatkan pejalan kaki. Selain itu, hanya kecelakaan tunggal yang menimpa kendaraan umum yang berhak mendapat santunan. Nilai santunan pun terbatas antara Rp500.000 untuk penggantian biaya ambulans, Rp 1juta– Rp 20juta untuk biaya pertolongan pertama dan perawatan, hingga santunan cacat dan kematian Rp50 juta.

Selain BPJS kesehatan yang wajib, jika kita merasa membutuhkan perlindungan tambahan dapat juga mencari asuransi swasta yang banyak ditawarkan. Sebelum memutuskan, pastikan untuk mengetahui kualitas pelayanan perusahaan asuransi yang dipilih melalui internet, atau kerabat dan teman. Pastikan pula produk dan perusahaannya sudah memiliki ijin OJK dan agen asuransinya memiliki sertifikasi keagenan serta mampu membantu, menjelaskan dan mengurus keperluan kita di kemudian hari.

Seperti John Wick, untuk mendapatkan klaim layanan asuransi kita harus memastikan status kepesertaan tetap aktif dengan selalu membayar premi tepat waktu. Kita tidak pernah tahu apa yang akan terjadi di masa depan, karena hari sial tidak pernah disebut dalam kalender. Sedia payung sebelum hujan, asuransi membuat hidup lebih tenang.

TTS

Isilah teka-teki silang berikut ini untuk mengasah literasi keuangan. Setelah selesai, unggah jawaban di Instagram Story dan jangan lupa mention @Sikapuangmu



**Mendatar**

- 1. Otoritas Jasa Keuangan (singkatan)
- 3. Salah satu jenis penyimpanan uang di bank
- 8. Penanaman uang untuk tujuan memperoleh keuntungan
- 10. Badan usaha yang menghimpun dana masyarakat

**Menurun**

- 2. Meminjam modal dengan pengembalian diangsur
- 4. Mata uang Filipina
- 5. Uang simpanan di bank
- 6. Keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham
- 7. Penjualan di depan umum kepada penawar tertinggi
- 9. Energi baru dan terbarukan (singkatan)

Kantor OJK Regional 3 Jateng & DIY

## Kediaman Sang Konglomerat Pertama Asia Tenggara



Bangunan bergaya *Indisch Empire* di penghujung Jalan Kyai Saleh Semarang nampak mencolok keberadaannya. Berbeda dengan corak bangunan di sekitarnya, bangunan dengan kolom-kolom *Corinthian* seraya ingin menunjukkan kisah kebesarannya di masa lalu.

Bangunan yang kini menjadi Kantor OJK Regional 3 Jateng & DIY ini, dahulu merupakan kediaman keluarga Oei Tiong Ham (1866-1924), sang konglomerat pertama di Asia Tenggara. Lini bisnisnya menggurita mulai dari komoditas perkebunan, pelayaran, perbankan hingga asuransi. Semua dibawah naungan N.V. Kian Gwan yang dirintis sebelumnya oleh ayahandanya, Oei Tjie Sien (1835-1900).

Kediaman keluarga Oei ini dahulu luasannya berkali lipat dari yang tersisa kini. Dahulu halaman belakangnya sangat luas, dilengkapi dengan taman, panggung pertunjukan, hingga kebun binatang mini. Kini tengarnya adalah toponim kampung dibelakangnya yakni Gergaji Balekambang.

Kisah kebesaran keluarga Oei Tiong Ham harus berakhir pasca kemerdekaan Indonesia, di tahun 1961, setelah aset-asetnya disita oleh negara karena tuduhan penggelapan pajak yang diputus oleh Pengadilan Negeri Semarang.

Sebuah penanda dari marmer di Gerbang utama tertulis, "Rumah Sembahjang Keluarga Oei". Sebuah tengara akan pentingnya nilai sejarah bangunan ini, apalagi dari segi kekayaan akulturasi ragam desain bangunannya. Tak ayal, bangunan ini telah mendapat predikat sebagai Bangunan Cagar Budaya (BCB) dan masih dijaga kelestariannya oleh OJK Regional 3 Jateng & DIY selaku pengelolanya saat ini.



# Manfaat Digitalisasi Keuangan bagi UMKM



## MEMUDAHKAN PROSES PENCATATAN KEUANGAN

Transaksi keuangan digital akan tercatat secara otomatis sehingga memudahkan pengecekan transaksi penjualan dan kondisi arus kas keuangan bisnis.



## PRAKTIS DAN EFISIEN

Keuangan digital bisa diakses kapan pun dengan menggunakan gawai. Proses transaksi juga cepat dan efisien, baik dari segi waktu maupun biaya.



## MEMPERLUAS JANGKAUAN USAHA

Dengan memanfaatkan digitalisasi, UMKM bisa membuka toko *online* untuk menambah pelanggan dan pendapatan sehingga bisnis semakin berkembang.



## MEMBUKA AKSES PEMBIAYAAN UMKM

Akses pembiayaan UMKM kini semakin beragam, salah satunya melalui pinjaman *online*. Pastikan meminjam dengan bijak sesuai kebutuhan dan kemampuan membayar ya!



# BUKU SAKU PRAMUKA

## SYARAT KECAKAPAN KHUSUS (SKK) PENABUNG DAN CAKAP KEUANGAN

Panduan bagi anggota Pramuka untuk meningkatkan keterampilan menabung dan cakap keuangan agar mampu mendapatkan Tanda Kecakapan Khusus (TKK) Penabung dan Cakap Keuangan.

Klik untuk mengunduh

